

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM KEGIATAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM KEGIATAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM KEGIATAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA
NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nanda Farahah Umniah

NIM : 202101010025

Disetujui Dosen Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bahrul Munib, S.H.I., M.Pd.I.

NIP. 2018048204

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DALAM KEGIATAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIP. 198005072023211018

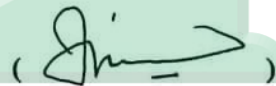
Sekretaris



Nina Havuningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**



2. **Bahrul Munib, S. H.I., M.Pd.I.**



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ (العلق/96:1-5)

Artinya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq/96:1-5).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur'an Kemenag in MS. Word : Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019). Q.S Al-'Alaq/96:1-5.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Seiring dengan rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini merupakan persembahan spesial untuk keluarga. Kedua orangtua saya ibu tercinta Umi Zakiyah dan ayah tercinta Hisbullah Huda, serta kedua saudara saya Muhammad Adimas Muhsin dan Adek Alya Fi Arsyillah yang turut memberikan dukungan, do'a, serta kasih sayang yang tak pernah ada habisnya. Tidak lupa kepada suami saya Maulana Fikri Al-Hajar terima kasih atas segala support dan kasih sayang nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin. Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember*” guna menyelesaikan program sarjana S-1 dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Pencapaian dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis rasakan tidak lain juga berkat dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.,I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam Menyusun skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi
5. Bapak Bahrul Munib, S.H.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sandi Suwandi, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 3 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan informasi, pengalaman dan arahan selama proses penelitian berlangsung.
8. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mentransferkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bentuk amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. dan pada

akhirnya semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para
pembacanya. Aamiin,

Jember, 03 Oktober 2024



Nanda Farahah Umniah
NIM. 202101010025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nanda Farahah Umniah, 2024: *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember*

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa

SMA Negeri 3 Jember telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada para guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Model pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu model pembelajaran yang kerap di pakai, karena model pembelajaran ini melibatkan keterampilan pemecahan masalah yang dimana hal tersebut merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki siswa.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Bagaimana perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember, Bagaimana Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember, dan bagaimana evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember.

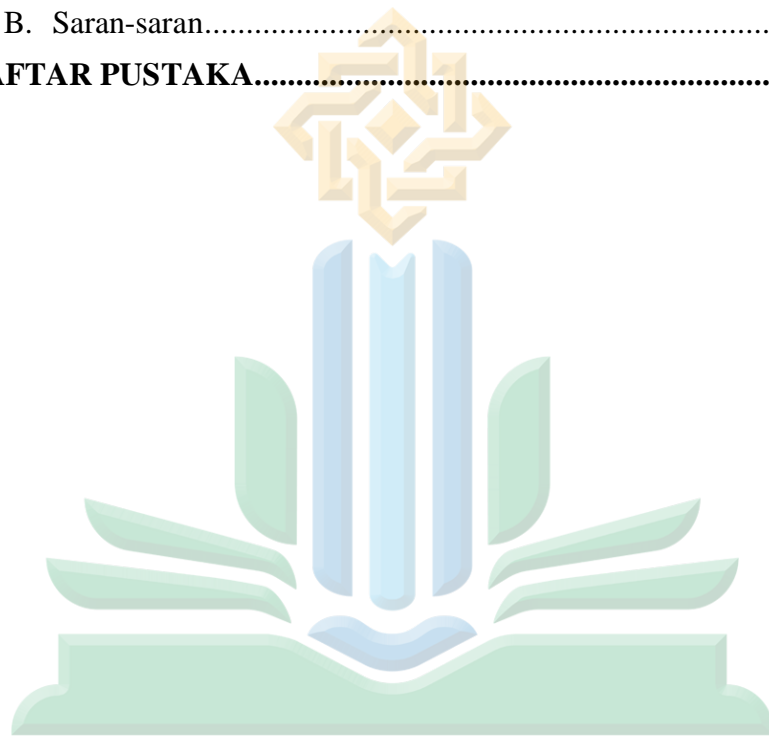
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data model milik Miles Huberman, yaitu dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah tahap perencanaan model pembelajaran berbasis proyek di lakukan dengan beberapa langkah yaitu membuat Modul Ajar yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar, menyiapkan materi pembelajaran, menentukan model pembelajaran, dan menyusun alat evaluasi. Kemudian yang kedua yaitu tahap pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek ini menerapkan sintaks yaitu memulai dengan pertanyaan esensial, membuat desain rencana proyek, membuat jadwal pengerjaan serta batas penyelesaian proyek, pelaksanaan pengerjaan proyek, serta presentasi dan menilai hasil proyek. Sebuah permasalahan yang telah dirumuskan bersama kemudian di selesaikan secara bersama melalui pembuatan suatu proyek. Hasil temuan yang ketiga adalah tahap evaluasi model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember melalui 2 tahap penilaian yaitu penilaian proses pengerjaan proyek dan penilaian hasil proyek. Setiap komponen pekerjaan proyek dibuatkan instrumen evaluasi yang berbeda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	24
1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	24
2. Kegiatan Pemecahan Masalah.....	29
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV	44

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	47
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V	99
PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

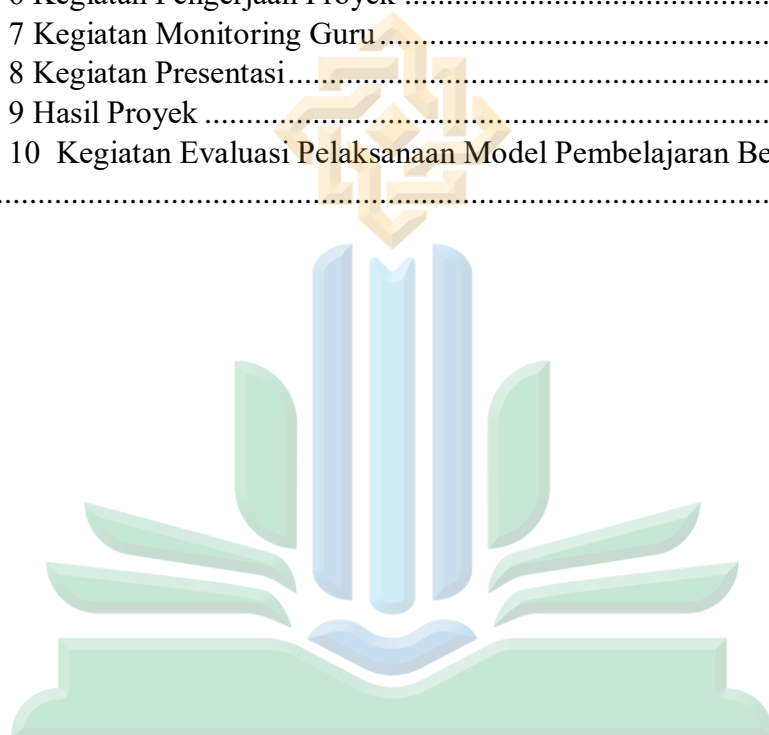
Tabel 2. 1	21
Tabel 4. 4	77
Tabel 4. 5	79
Tabel 4. 6	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.....	57
Gambar 4. 2 Kegiatan Penyampaian Materi	59
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembentukan Kelompok serta Penjelasan Proyek.....	61
Gambar 4. 4 Kegiatan Perumusan Masalah serta Pengumpulan data.....	63
Gambar 4. 5 Kegiatan Penjelasan Materi Lanjutan	66
Gambar 4. 6 Kegiatan Pengerjaan Proyek	68
Gambar 4. 7 Kegiatan Monitoring Guru.....	68
Gambar 4. 8 Kegiatan Presentasi.....	70
Gambar 4. 9 Hasil Proyek	70
Gambar 4. 10 Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian	107
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 3 Modul Ajar.....	112
Lampiran 4 Dokumentasi Gambar Kegiatan Penelitian	126
Lampiran 5 Kalender Pendidikan	128
Lampiran 6 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	129
Lampiran 7 Data Kelas dan Jumlah Siswa	133
Lampiran 8 Data Siswa Kelas X10.....	135
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	137
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	138
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian	139



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Dalam dunia Pendidikan pasti ditemukan banyak sekali permasalahan yang muncul yang perlu diidentifikasi dan dicari solusinya. Mulai dari permasalahan sistem pembelajaran, dari individu siswa, guru, media, hingga materi pembelajaran yang sulit dipahami. Maka dari itu perlu adanya kesadaran serta keterampilan dalam pemecahan masalah pada diri siswa maupun tenaga didik itu sendiri.

Peran seorang guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki profesionalitas yang tinggi, sehingga dalam proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi guru bisa dengan mudah menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran mampu teratasi. Pemaparan tersebut didukung oleh Undang-Undang No.14

Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005*.

Kegiatan pemecahan masalah merupakan kegiatan mengidentifikasi serta mengatasi suatu permasalahan secara efektif. Kegiatan ini menarik siswa untuk mampu memahami secara mendalam segala persoalan yang dihadapi dan mencari solusi atau jalan keluar baik dalam kehidupan pribadi maupun professional. Sehingga dalam menghadapi tantangan di masa depan siswa perlu yang namanya keterampilan berfikir dalam proses kegiatan pemecahan masalah khususnya selama pembelajaran berlangsung.²

Mata Pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa dengan tujuan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan. Dalam Q.S Al- Mujadalah ayat 11 Allah SWT. menjelaskan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ بَرِّفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah/58:11)³

² Rahmiati Darwis and Muhammad Rizal Hardiansyah, “Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 19, no. 1 (2020): 1008–18, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.752>.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur’an Kemenag in MS. Word : Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019)., Q.S Al- Mujadalah/ 58:11.

Bagi seorang muslim pembelajaran agama sudah mulai ditanamkan sejak kecil, dan sudah menjadi hal yang lekat dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu tidak sedikit yang beranggapan bahwasanya pembelajaran PAI yang ada di sekolah merupakan pelajaran sampingan yang tidak memerlukan waktu khusus untuk mempelajari dan mengkajinya. Dari persepsi ini lahirlah konsekuensi kurang baik dalam menempatkan Pendidikan Agama Islam. Diantaranya yaitu melemahnya semangat belajar siswa maupun mengajar guru yang berimbas pada kurang optimalnya penerapan model pembelajaran dan terkesan asal-asalan. Hal ini menjadikan peserta didik merasa jenuh sehingga pembelajaran PAI akan menjadi sia-sia.⁴

Oleh sebab itu, perlu solusi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat lebih antusias dan aktif terhadap pembelajaran PAI. Peran guru dan peserta didik selama proses pembelajaran harus seimbang. Perlu adanya kesadaran dan kerja sama yang baik untuk menumbuhkan pengetahuan dalam menciptakan intelektual dan karakter keislaman melalui Pendidikan Agama Islam. Guru sebagai penransfer ilmu harus mampu menyajikan pembelajaran PAI yang menyenangkan dengan memperhatikan dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai.

⁴ Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin, "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 178–89, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>.

Model pembelajaran sendiri merupakan gambaran pembelajaran dari awal hingga akhir yang disajikan dalam bentuk yang khas oleh guru. Kata lainnya model pembelajaran ini menjadi suatu bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.⁵ Pada intinya model pembelajaran ini merupakan suatu pola perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Maka dari itu sebenarnya banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI, salah satunya yaitu model pembelajaran berbasis proyek.⁶

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa atau peserta didik dalam menyelesaikan proyek yang kompleks dan bermakna. PjBL ini nantinya menciptakan output berupa suatu produk. Proyek tersebut bisa berupa penelitian, karya seni, atau produk lainnya. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut berpikir kritis, kreatif, dan kerja sama dalam menyelesaikan suatu proyek, sehingga nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori dari Thomas, dkk, pada tahun 1999 yang dikutip dari buku “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer” milik Made Wena, bahwasanya pada dasarnya kerja proyek memuat tugas-tugas yang

⁵ Muhammad Dzul Kifli, ‘Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022.’ (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022).

⁶ Novianti Dwiastuti, Asep Dudi Suhardini, and Helmi Aziz, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti,” *In Proceedings of the SPeSIA Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba 5* (2019): 179.

kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang serta menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa secara mandiri untuk bekerja sama.⁷

Di SMA Negeri 3 Jember saat ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga memberikan keleluasaan kepada para guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Menurut bapak M. Alfian Santoso selaku guru PAI kelas X di SMAN 3 Jember beliau mengungkapkan bahwa ada berbagai variasi model pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran di sana, seperti *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, dan *Inquiry Learning*. Hanya saja memang Model Pembelajaran berbasis proyek lah yang kerap digunakan, karena model pembelajaran ini dinilai berguna melatih peserta didik untuk berdiskusi, berkolaborasi, berkreasi, dan menciptakan suatu produk. Model pembelajaran ini membuat siswa tidak hanya duduk diam saja mendengarkan guru tetapi malah model pembelajaran inilah yang nantinya membantu dalam kegiatan penyelesaian masalah siswa.⁸

Ternyata pemaparan oleh Bapak Alfian sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bell yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dalam bukunya. Bell mengatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran berbasis

⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, ed. Fatna Yustianti, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 144

⁸ Alfian Santoso, diwawancarai penulis, Jember 20 September 2023.

proyek dilakukan secara kolaboratif, inovatif, unik, dan berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran ini bisa dijadikan salah satu jalan keluar dari pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*.⁹

Pada saat penulis melakukan pra observasi, penulis menemukan kesamaan pemaparan Bapak Alfian Santoso selaku guru PAI kelas X dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penulis kerap melihat hasil produk atau output yang dihasilkan dari proses pembelajaran PAI. Siswa tidak jarang terlihat menggotong-gotong hasil produk untuk sekedar dikumpulkan maupun dipresentasikan. Ada beberapa hasil dari produk pembelajaran PAI yang ditemukan di setiap sudut kelas, mulai dari poster, gambar, mind mapping ataupun kesenian lainnya. Tidak hanya itu penulis juga kerap menemukan hasil produk berupa video ataupun gambar yang mereka buat dan *diupload* ke sosmed mereka.¹⁰

Berdasarkan observasi dan pemaparan yang telah disampaikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 3 Jember”**

⁹ Fathurrohman, *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016), 119.

¹⁰ Observasi di SMA Negeri 3 Jember, 20 September 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah disebutkan maka disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini nantinya mampu memberi dan menyajikan informasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa kelas x pada mata pelajaran PAI yang ada di SMA Negeri 3 Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menyumbangkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat terkait dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa.

b. Bagi SMA Negeri 3 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan lembaga serta memberikan informasi dan solusi tepat terkait permasalahan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini nantinya bisa dijadikan sebagai tambahan literatur dan tambahan penting bagi fakultas serta referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema penelitian yang sama tetapi dengan metode dan hasil yang berbeda.

d. Bagi Masyarakat

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru serta mampu memberikan landasan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

E. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model yang menekankan pada penciptaan atau pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menciptakan atau membuat proyek yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang ditempu. Proyek ini dibangun berdasarkan ide-ide, kreativitas dan kerjasama siswa dalam perjalanan pemecahan masalah riil yang dihadapi oleh siswa.

2. Kegiatan Pemecahan Masalah

Kegiatan pemecahan masalah siswa merupakan kegiatan siswa selama proses pembelajaran yang memuat keterampilan atau kemampuan pemecahan masalah terhadap suatu persoalan yang sedang dihadapi. Kegiatan ini nantinya diharapkan memunculkan solusi yang akan membantu siswa menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran. Selama proses pemecahan masalah siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi dalam menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

3. Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang ajaran agama islam yang secara keseluruhan di dalamnya melingkupi Al-Quran dan Al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan Sejarah. Ruang lingkup PAI juga mencakup perwujudan keserasian, keselaran, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk maupu lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan akan dideskripsikan alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup yang nantinya mampu membantu dalam memberikan kemudahan dan pemahaman dalam penelitian ini.¹¹ Sistematika pembahasannya meliputi

Bab satu pendahuluan, didalamnya meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab dua kajian Pustaka, didalamnya memuat tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan atau landasan dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian, menjelaskan metode apa yang digunakan penulis selama melakukan penelitian. Di dalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan. Di bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 3 Jember.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Bab lima penutup, dibagian berisi simpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan serta saran-saran yang dituangkan yang mengacu dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dengan melakukan langkah ini, diharapkan menjadi bukti orisinalitas dan posisi yang dilakukan. Berikut merupakan beberapa kajian terdahulu yang dicantumkan oleh penulis:

1. Skripsi oleh Agus Maulana (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI di SMP Insan Rabbany BSD*".

Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana pengaruh dari model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa

kelas VII di SMP Insan Rabbany BSD Tangerang Selatan. Metode

yang digunakan oleh peneliti adalah quasi experiment tipenonequivalent control group design. Populasi yang digunakan

adalah tingkat SMP sederajat dengan purposive sampling yang terpilih

yaitu siswa kelas VII Umar dan VII Ustman. Angket Motivasi belajar

yang berupa 20 pertanyaan berbentuk skala menjadi instrument

penelitian yang digunakan. Dalam teknis analisis data peneliti memilih

untuk melalui tahap uji hipotesis menggunakan uji statistic non

parametrik. Melalui Teknik Uji U Man Whitney dan berdasarkan post-test kelas kontrol dan eksperimen ditemukan bahwa Asymp Sig (2-tailed) $<0,05$ ($,000<0.05$). hal ini menunjukkan H_0 diterima yang berarti rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas kontrol berbeda dengan rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar PAI siswa.¹²

Ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaanya terletak pada model pembelajaran berbasis proyek yang di teliti. Sedangkan perbedaanya terletak pada metode penelitan yang digunakan dan variable terikatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan quasi experiment sedadangkan penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

2. Skripsi oleh Ilham Ma'ruf Ersanto (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) yang berjudul "*Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung*".

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ma'ruf Ersanto ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perihal bagaimana perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi selama pembelajaran PAI di MAN 2

¹² Agus Maulana, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMP Insan Rabbany BSD," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) no. 11140110000076 (2021): 1–64.

Tulungagung dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran dari yang dilakukan di sana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tiga Teknik yaitu observas, wawancara serta dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Perencanaan pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diawali dengan menyusun silabus kemudian RPP serta menentukan proyek yang akan dilaksanakan oleh siswa
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dilakukan melalui 6 langkahh diantaranya penentuan pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, monitoring proyek, menguji hasil, serta evaluasi.
- c. Evaluasi model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan yaitu dengan penilaian autentik yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sedangkan indicator peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan yang diperoleh setelah siswa mengalami proses kegiatan belajar.¹³

¹³ Ilham Ma'ruf Ersanto, "Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Tulungagung" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/34478/>.

Penelitian ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian milik penulis. Persamaanya terletak pada model pembelajaran yang diteliti yaitu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Metode dan populasi yang diambil pun sama. Sedangkan perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan milik penulis terlihat dari variable terikat yang digunakan serta fokus dan lokasi penelitiannya.

3. Skripsi oleh Muhammad Dzulkifli (UIN KHAS Jember, 2022) yang berjudul "*Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Kreatif Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022*".

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan analisis data yang digunakanpun melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu rangkaian penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek yang diawali dengan penyampaian materi oleh guru. Penyampain materi didukung dengan media yang telah disiapkan sebelumnya dan yang ada di dalam kelas. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian procedural tugas oleh guru dan di sambung dengan siswa mengobservasi objek dilingkungan masing-masing yang kemudia hasil

akhir diwujudkan dalam bentuk narasi kliping/ portofolio. Ditemukan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lumajang yang lumayan signifikan. Sebelumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan diskusi yang membuat tingkat berpikir kreatif siswa sulit untuk meningkat. Dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek ini tentunya ada saja kendala yang ditemukan. Kurangnya adaptasi dari siswa khususnya kelas VIII C yang diawal semester ganjil masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring dan kemudian melanjutkan semester genap dengan tatap muka membuat siswa kurang dalam hal kolaborasi atau kerja sama, kreativitas, hingga kesulitan mencari bahan yang cocok dalam pembuatan proyek. Hal ini berdampak pada pengerjaan proyek dengan waktu yang cukup lama.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzulkifli ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya meliputi sama-sama meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek, kemudian metode yang digunakan sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah populasi penelitiannya. Penelitian ini menggunakan populasi tingkat SMP sederajat sedangkan penulis menggunakan populasi SMA

¹⁴ Dzulkifli, "Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022." (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022).

sederajat. Perbedaan lainnya pun terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian, hingga variable terikatnya. Variable terikat penelitian terdahulu ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas siswa sedangkan variable terikat yang penulis gunakan yaitu Kegiatan Pemecahan Malah Siswa.

4. Skripsi oleh Aufa Muhammad Irsyaad (UIN KHAS Jember, 2022) dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berjenis fenomenologi. Lokasi penelitian terletak di SMA Negeri Arjasa dengan subjek penelitian yaitu Kepala SMA Negeri Arjasa dan 2 orang guru di sana. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data milik

Miles, Huberman dan Saldana menjadi acuan dalam penelitian ini

Dimana tahapan yang dilalui adalah tahapan kondensasi data, penyajian data, dan menggambar serta memverifikasi kesimpulan. Sedangkan dalam hal menguji keabsahan data peneliti menggunakan 2 teknik yaitu triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Simpulan hasil penelitian ini adalah

- a. Tahap perencanaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SMAN Arjasa ini terdapat beberapa langkah, meliputi merumuskan tujuan pembelajaran atau tujuan

- proyek, menganalisis karakteristik peserta didik, merumuskan strategi pembelajaran, membuat LK proyek, Menyusun kebutuhan sumber belajar, serta Menyusun alat evaluasi.
- b. Tahap pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SMAN Arjas ini memiliki temuan serta pembahasan yang di mana ditemukan dua sintaks yang digunakan selama proses pembelajaran berbasis proyek.
 - c. Tahap evaluasi model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SMAN Arjasa ini yaitu dengan mengevaluasi proses pengerjaan proyek dan mengevaluasi hasil proyek.¹⁵

Penelitian yang dilakukan Afa Muhammad Irsyaad ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaanya terletak pada penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang diteliti. Populasi penelitian menggunakan tingkat SMA sederajat. Selain itu metode yang digunakan sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Adapun perbedaanya meliputi pada variable terikat yang di mana penelitian ini haanya tertuju pada konteks Pembelajaran PAI saja sedangkan milik penulis lebih spesifik dan memfokuskan pada Kegiatan

¹⁵ Afa Muhammad Irsyad, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022, 56.

Pemecahan Masalah Siswa. Fokus dan lokasi penelitiannya pun berbeda.

5. Skripsi Oleh Selsa Oktavia (UIN Raden Intan Lampung, 2022) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran PAI Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 01 Simpang Pematang*”.

Penelitian dalam skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek pada kemandirian belajar siswa di SMAN 01 Simpang Pematang dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang digunakan sama dengan jenis penelitian sebelumnya yaitu menggunakan quasi eksperimen dengan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan kelompok eksperimen juga kontrol. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas XI Dimana sampling yang di ambil yaitu kelas XI MIA 1 Sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini Instrument pengumpulan datanya berupa angket observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwasannya adanya pengaruh terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran PAI dengan kemandirian belajar siswa di SMAN 01 Simpang Pematang.¹⁶

¹⁶ Selsa Oktavia, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran PAI Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Di SMAN 01 Simpang Pematang” (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Tabel 2. 1

Kajian Terdahulu

No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Agus Maulana, <i>“Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI di SMP Insan Rabbany BSD”</i> , 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji model pembelajaran berbasis proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat; • Metode penelitian Quasi Eksperimen (kuantitatif); • Populasi penelitian; • Fokus penelitian; • Lokasi penelitian.
2.	Ilham Ma'ruf Ersanto, <i>“Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di MAN 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji model pembelajaran berbasis proyek; • Populasi penelitian tingkat SMA sederajat; • Metode penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat; • Fokus penelitian; • Lokasi penelitian.

1	2	3	4
	<i>Tulungagung</i> ”, 2021.		
3.	Muhammad Dzulkifli, <i>“Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022”</i> , 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji model pembelajaran berbasis proyek; • Metode penelitian kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat; • Fokus penelitian; • Populasi penelitian; • Lokasi penelitian.
4.	Aufa Muhammad Irsyaad, <i>“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji model pembelajaran berbasis proyek; • Metode penelitian kualitatif; 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable Terikat; • Fokus penelitian; • Lokasi penelitian.

1	2	3	4
	<p><i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”, 2022.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi penelitian tingkat SMA. 	
5.	<p>Selsa Oktavia, “<i>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran PAI Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 01 Simpang Pematang</i>”, 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji pembelajaran berbasis proyek; • Populasi penelitian tingkat SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat; • Metode penelitan Quasi Eksperimen (kuantitatif); • Fokus penelitian; • Lokasi penelitian.

Dengan mengkaji lebih dalam antara perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis

dapat memposisikan penelitiannya sebagai penguat dan pengembangan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Yang membedakan dan menjadi letak orisinalitas skripsi ini adalah penulis lebih berfokus terhadap bagaimana pengimplementasian model pembelajaran berbasis proyek terhadap kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI. Sangat diharapkan penelitian ini nantinya bisa mendatangkan manfaat bagi pembaca, dan bisa menjadi penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai bentuk atau sarana pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi.

Kompetensi yang dimaksud diantaranya yaitu kompetensi sikap,

pengetahuan, dan keterampilan. Dalam hal ini proyek yang

dimaksud merupakan kegiatan yang terdiri atas banyak pekerjaan dan membutuhkan kerja sama atau kordinasi, serta tenaga yang mendukung untuk menyelesaikannya.¹⁷

Penekanan pembelajran terletak pada pada kegiatan peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga

¹⁷ Fathurrohman, *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016), 119.

mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan inisiatif untuk menghasilkan produk nyata berupa barang atau jasa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata yang dilakukan secara sistematis dan mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui investigasi dalam perancangan suatu produk nyata yang berupa barang ataupun jasa.

b. Langkah- langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

Menurut *The George Lucas Educational Foundation*, langkah-

langkah pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas.
- 2) Membuat desain rencana proyek, yaitu siswa dengan pendampingan guru membuat desain rencana proyek yang akan dilakukan.
- 3) Membuat Jadwal, yaitu guru dan siswa berkolaborasi menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi (1)

membuat *time line* penyelesaian proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) mengarahkan siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) mengarahkan siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk memberi alasan tentang cara yang dipilih.

4) Memantau siswa dan kemajuan proyek, dalam hal ini guru bertanggung jawab memantau kegiatan siswa selama menyelesaikan proyek untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan proyek guna mengantisipasi hambatan yang dihadapi siswa.

5) Menilai Hasil, yaitu dengan mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah di capai, serta menjadi bahan pertimbangan ketika akan menyusun strategi pembelajaran selanjutnya.

6) Refleksi, pada kegiatan ini di akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dijalankan. Proses refleksi dilakukan secara mandiri maupun kelompok.¹⁸

Made Wena dalam bukunya membagi tahap pembelajaran praktik kejuruan berbasis proyek menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap

¹⁸ Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 46.

perencanaan pembelajaran proyek meliputi kegiatan merumuskan tujuan proyek; menganalisis karakteristik siswa; merumuskan strategi pembelajaran; membuat *jobsheet*; merancang kebutuhan sumber belajar; dan merancang alat evaluasi. Tahap pelaksanaan mencakup aktivitas mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan; menjelaskan tugas proyek; mengelompokkan sesuai dengan tugas; dan mengerjakan proyek. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.¹⁹

c. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut *Buck Institute for Education* (1999) mengungkapkan bahwasanya pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa membuat keputusan dan kerangka kerja.
- 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 3) Siswa merancang proses untuk mencapai hasil.
- 4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 5) Siswa melakukan evaluasi secara kontinu.
- 6) Siswa secara teratur melihat Kembali apa yang mereka kerjakan.

¹⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, ed. Fatna Yustianti, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 109-117.

- 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- 8) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.²⁰

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Adapun kelebihan model pembelajaran berbasis proyek menurut Moursund (1997) antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 3) Meningkatkan kemampuan studi pustaka.
- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Meningkatkan keterampilan manajemen sumber daya.²¹

Sedangkan menurut Widiasworo kelemahan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- 2) Orang tua merasa dirugikan karena adanya penambahan biaya.
- 3) Instruktur atau guru disini merasa lebih nyaman dengan kelas tradisional.
- 4) Peralatan yang dibutuhkan lebih banyak.
- 5) Siswa yang memiliki kelemahan dalam pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.

²⁰ Wena, 145.

²¹ Wena, 147.

- 6) Munculnya kemungkinan siswa yang pasif dalam berkelompok.
- 7) Jika topik yang diberikan di setiap kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa kurang memahami topik secara keseluruhan.²²

2. Kegiatan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai satu tujuan tertentu. Masalah yang diidentifikasi dengan baik biasanya memiliki jawaban yang benar dan prosedur tertentu apabila dijalankan dengan benar akan membuahkan solusi.

Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan itu untuk menghadapi situasi baru serta memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan studi yang dipelajari. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa, sehingga para ahli sependapat bahwasannya kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan.²³

Di dalam pembelajaran berbasis proyek melibatkan keterampilan pemecahan masalah yang dimana hal tersebut merupakan kemampuan

²² Mariyani Soetrisno, "Kelebihan Dan Kekurangan PjBL Menurut Para Ahli Mencakup Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan," Info Temanggung.com, 2023. <https://temanggung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-2616175290/kelebihan-dan-kekurangan-pjbl-menurut-para-ahli-mencakup-sikap-pengetahuan-dan-keterampilan?page=all>

²³ Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 52.

dasar yang perlu dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas, dkk, bahwa pada dasarnya kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang serta menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa secara mandiri untuk bekerja sama.²⁴

Menurut Richmond and Strile, kerja proyek dapat dipandang sebagai bentuk *open-ended contextual activity- base learning*, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada periode tertentu.²⁵

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menyebutkan “Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan

²⁴ Wena, 144.

²⁵ Wena. 144.

²⁶ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). 130

pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur , jenjang, dan jenis pendidikan²⁷

Tujuan pendidikan agama islam sendiri yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agami slam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid serta Dian Andayani dalam bukunya yaitu

- 1) Pengembangan, keimanan dan ketaqwaan yang telah diajarkan oleh orang tua dirumah kemudian dikembangkan di lingkungan sekolah melalui pengajaran serta pelatihan.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedpman dalam mencari kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, peserta didik mampu menyesuaikan mental dilingkungan fisik maupun sosial dengan ajaran agama islam.
- 4) Perbaikan, maksudnya yaitu peserta didik mampu memperbaiki kesalahan, kekurangan, maupun kelemahan tentang keyakinan,

²⁷ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1) .

²⁸ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI* (Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh, 2017). 35.

pemahaman, serta pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Pencegahan, sebagai bentuk penangkal hal negative dari lingkungan maupun budaya peserta didik.
- 6) Pengajaran, pengajaran yang dimaksud adalah tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, serta sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, sebagai tempat penyaluran bakat peserta didik khususnya di bidang agama islam.²⁹

Ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan meliputi Al-Qur'an dan Al- Hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ ibadah, dan Sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁹ Majid and Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. 134.

³⁰ Majid and Andayani. 131.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. fenomena yang dimaksud misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic.³¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan informasi terhadap “Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 3 Jember”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di SMA Negeri 3 Jember Jl. Jendral Besuki Rachmad No.26, Gumuksari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan penulis memilih lokasi ini untuk diteliti berdasarkan pra observasi yang dilakukan sebelumnya,

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

yang dimana lembaga ini merupakan sekolah yang cukup favorit dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga guru di berikan keleluasaan untuk menciptakan suasana pembelajarannya. Selain itu peneliti menemukan bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya kelas X disana kerap menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada proses pembelajarannya. Sehingga penulis tertarik untuk mendeskripsikan serta mengkaji serta ilmiah tentang model pembelajaran tersebut.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini penentuan subjek menggunakan teknik *purposive*, artinya orang yang ditunjuk sebagai informan adalah orang yang dianggap paling tahu dan diyakini paham tentang data-data yang diperlukan peneliti. Berikut merupakan informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian skripsi ini:

1. Kepala SMA Negeri 3 Jember yaitu Bapak Sandi Suwandi, S.Pd. Alasan peneliti menunjuk bapak Sandi sebagai informan karena beliau merupakan Kepala SMA Negeri 3 Jember yang dimana tugas seorang kepala sekolah salah satunya adalah memantau serta memberi arahan kepada setiap guru mapel dalam menyusun, melaksanakan, hingga mengevaluasi modul ajar. Hal tersebut sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Jember yaitu Bapak Alfian Santoso, S.Pd.I. Alasan Peneliti

menunjuk beliau sebagai informan karena beliau merupakan satu-satunya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 3 Jember, sehingga beliau adalah yang paham dan mengerti karena beliau yang menciptakan proses pembelajaran dikelasnya sendiri.

3. Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Jember yaitu Riefta Azzahra Rahman dan Andika Dwi Nur Ardiansyah. Alasan Peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas X karena peneliti saat pra observasi hanya kelas X lah yang kerap terlihat menggotong-gotong atau membawa berbagai variasi produk dari sebuah pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil subjek kelas X tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pada tahap ini penulis dalam penelitian menggunakan jenis observasi partisipatif. Di dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan orang atau sumber yang sedang diamati dengan tujuan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.³²

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dengan mengamati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 3 Jember ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan siswa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 298.

Penulis sebagai peneliti mengikuti proses pembelajaran yang terjadi secara langsung atau bisa dikatakan peneliti ikut menjadi peserta didik dalam pelaksanaan observasi ini.

Dalam proses observasi, peneliti berusaha menggali data tentang proses pelaksanaan hingga evaluasi pembelajarannya. Peneliti terlibat langsung selama proses pembelajaran sebanyak tiga pertemuan yang dimana disetiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sintaks model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan selama tiga pertemuan tersebut

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga nantinya mampu dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³³ Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi terstruktur. Artinya wawancara ini dilakukan dengan lebih bebas namun tetap akan lebih mendalam dan dalam koridor instrument pertanyaan yang telah ditetapkan.

Wawancara ini membantu peneliti dalam menelusuri dan mencari informasi mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 304.

SMAN 3 Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pihak atau sumber yang bersangkutan dalam penggalan informasi serta ide dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bapak Sandi Suwandi, S.Pd kepala SMAN 3 Jember dengan isi wawancara seputar proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran.
2. Bapak Alfian Santoso, S.Pd.I. Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dengan isi wawancara mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember.
3. Siswa Kelas X SMAN 3 Jember, dengan isi wawancara seputar pelaksanaan hingga evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi, bisa berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut

- a. Profil SMA Negeri 3 Jember.
- b. Visi Misi SMA Negeri 3 Jember.

- c. Identitas Sekolah.
- d. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik.
- e. Data Siswa Kelas X10 SMA Negeri 3 Jember.
- f. Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.
- g. Data Nilai dari Evaluasi Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek.
- h. Dokumentasi saat pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek.

Dari beberapa data yang ditulis di atas, ada beberapa data yang kurang lengkap yang peneliti peroleh mengenai data nilai dari evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek. Peneliti hanya mendapatkan data nilai dari evaluasi keterampilan saja. Bapak Alfian selama proses pembelajaran tidak melaksanakan pre-test maupun post-test. Sehingga data yang diperlukan kurang lengkap.

E. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari proses wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, melalui proses ini data temuannya dapat mudah dipahami serta diinformasikan kepada orang

lain.³⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Penelitian ini menggunakan analisis data model milik Miles Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:³⁵

1. Kondensasi Data

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan dari catatan-catatan lapangan. Dalam pengertian lain juga menyebutkan bahwa kondensasi data adalah sebuah analisis yang menajamkan, mengarahkan, menerima data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengelompokkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan yang akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah dengan teks yang bersifat naratif atau kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraph.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 219.

³⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publication, 2014), 31

³⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163-164.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam hal ini kesimpulan awal yang disajikan biasanya masih bersifat spekulatif dan dapat berubah. Maka dari itu dibutuhkan bukti yang kuat, valid serta memiliki konsistensi untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi biasa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sebenarnya triangulasi ada 3 macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Namun didalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan mempergunakan metode yang sama. Metode yang biasanya digunakan adalah wawancara. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pertanyaan wawancara yang sama namun dengan sumber yang berbeda. Data yang didapatkan penulis dari guru mata pelajaran PAI kelas X SMAN 3 Jember kemudian diukur keabsahan data nya dengan informan atau sumber lain yaitu siswa kelas X SMAN 3 Jember.

³⁷ Sugiyono, 368-369.

2. Triangulasi Teknik

Cara menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik adalah dengan mempergunakan metode yang berbeda namun dengan sumber yang berbeda. Contoh yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMAN 3 Jember dan siswa kelas x nya kemudian diuji keabsahannya dengan menggunakan metode observasi langsung dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum melakukan penelitiannya. Adapun tahapannya meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti mencari dan memahami latar belakang masalah yang diteliti, alasan diangkatnya masalah, sebab dan akibatannya dari permasalahan tersebut, rumusan penelitiannya, menentukan lokasi penelitian, menjadwalkan penelitian, merancang pengumpulan data, prosedur atau langkah-langkah analisis data, serta merancang keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Melakukan kunjungan kelokasi penelitian sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan merupakan hal yang wajib dan penting agar

peneliti mampu memahami secara betul lokasi penelitian serta segala keadaan yang akan diteliti. Penulis melakukan studi ekplorasi dengan mengunjungi SMAN 3 Jember sebelum melakukan penelitian.

c. Perizinan

Dimanapun dalam melakukan penelitian dibutuhkan yang namanya perizinan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengakses surat permintaan izin observasi dalam aplikasi SALAMI dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin penelitian kepada sekolah SMAN 3 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian dilakukan dengan Menyusun beberapa daftar pertanyaan serta pencatatan dokumen apa saja yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Di dalam tahap pelaksanaan peneliti sudah mulai terjun langsung ke lokasi penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti saat pelaksanaan bertujuan guna memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dijadikan sebagai data dalam penelitian, Adapun kegiatannya yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan penyusunan jadwal rancangan awal pada tahap pra lapangan. Pada tahap ini

peneliti menggunakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif. Data dianalisis dengan cara menggunakan beberapa gambaran yang diperoleh selama proses pengumpulan data penelitian. Hasil dari analisis data ini nanti diuraikan dalam bentuk paparan data serta temuan hasil.

3. Tahap Laporan

Dalam tahap ini peneliti Menyusun hasil penelitian yang sudah diolah tadi dalam bentuk skripsi dengan format yang sesuai pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di SMA Negeri 3 Jember yang terletak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Berikut adalah data yang lebih rinci tentang sekolah:³⁸

1. Profil Sekolah

- 
- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Jember
 - b. NPSN : 20523836
 - c. Alamat : Jalan Basuki Rahmad No.26
 - Kelurahan : Tegal Besar
 - Kecamatan : Kaliwates
 - Kabupaten : Jember
 - Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68132

- d. Status sekolah : Negeri
- e. Nama Kepala Sekolah : Sandi Suwandi, S. Pd
- f. Jenjang Pendidikan : SMA
- g. Akreditasi : A

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 3 Jember

³⁸ SMA Negeri 3 Jember, "Profil SMA Negeri 3 Jember," 22 Februari 2024.

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berkarakter, mandiri, kritis, kreatif, dan berkebhinekaan global”.³⁹

b. Misi

- 1) Mewujudkan Pendidikan untuk menghasilkan insan yang memiliki akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada sesame, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan berkolaborasi, kepedulian, dan berbagi terhadap sesame.
- 3) Mewujudkan peningkatan pemahaman dan kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri melalui progam yang terencana dan berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan
- 5) Mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
- 6) Meningkatkan kemampuan dalam mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam

³⁹ SMA Negeri 3 Jember, “Visi SMA Negeri 3 Jember”, 22 Februari 2024.

berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.⁴⁰

3. Sejarah SMA Negeri 3 Jember

Pada tanggal 22 November 1985, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0601/1985 dibuka Sekolah Menengah Tingkat Atas dengan nama SMA Negeri 3 Jember yang terletak di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pada awal pendiriannya, SMAN 3 Jember merupakan cabang dari SMAN 2 Jember, oleh karena pada saat itu belum mempunyai sarana dan prasarana terutama ruang kelas yang layak, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah induk yaitu di SMAN 2 Jember selama satu tahun dengan kepala sekolah Ibu Soesetijati, BA, yang juga merupakan kepala SMAN 2 Jember. Setelah terbangun ruang kelas, maka kegiatan pembelajaran dilakukan di lokasi SMAN 3 Jember yang berada di jalan Basuki Rahmad nomor 26 kelurahan Tegal Besar kecamatan Kaliwates kabupaten Jember dengan kepala sekolah definitif adalah Bapak Ikhsan Soedadi pada saat itu.⁴¹

Pada tahun kelima berdirinya SMAN 3 Jember, sarana berupa ruang kelas sudah mencukup untuk menampung jumlah peserta didik sebanyak 6 rombongan belajar. Perkembangan jumlah peserta didik

⁴⁰ SMA Negeri 3 Jember, "Misi SMA Negeri 3 Jember," 22 Februari 2024.

⁴¹ Humas SMAGA, "Sejarah SMA Negeri 3 Jember," SMA Negeri 3 Jember, 2019, [Sejarah Sekolah \(sman3-jember.sch.id\)](http://sejarah.sekolah.sman3-jember.sch.id)

semakin lama semakin meningkat, dan pada saat ini, pada Tahun Ajaran 2023-2024 jumlah rombongan belajar sudah sebanyak tiga puluh kelas.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, diketahui jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 3 Jember adalah berjumlah 54 tenaga pendidik dan 15 tenaga kependidikan. Peneliti juga telah mencantumkan daftar nama serta jabatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada lampiran.

5. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, Pada Tahun Ajaran 2023/2024 SMA Negeri 3 Jember memiliki total jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1.027 siswa dengan total jumlah siswa kelas X sebanyak 358 siswa, kelas XI sebanyak 343 siswa, dan kelas XII sebanyak 326 siswa. Peneliti juga telah mencantumkan data kelas dan jumlah siswa SMA Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2023/2024 pada lembar lampiran. Peneliti juga mencantumkan data dan jumlah siswa kelas X 10 yang menjadi subjek pada penelitian lembar lampiran.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis disajikan setelah peneliti berhasil mengumpulkan data yang dimana pada tahap ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dan diuraikan berdasarkan fokus yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran berbasis

proyek dalam pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Jember sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember

Dalam sebuah proses pembelajaran, perlu adanya persiapan yang dilakukan oleh seluruh pelakunya, mulai dari tenaga kependidikan hingga peserta didiknya. Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal.

Pada tahap pertama guru dituntut untuk membuat modul ajar. Modul ajar membantu guru dalam merencanakan sekaligus melaksanakan pembelajaran secara efektif dan sistematis. Dalam Menyusun modul ajar pendidik harus mampu menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala

SMA Negeri 3 Jember Bapak Sandi Suwandi, S. Pd :

Setiap tahun ajaran baru di sini semua guru mata pelajaran membuat modul ajar untuk 2 semester atau 1 tahun. Jadi diawal ini saya sebagai kepala sekolah ikut serta dalam memantau serta memberi arahan kepada setiap guru mapel dalam menyusun, melaksanakan, hingga mengevaluasi modul ajar yang dibuat.⁴²

⁴² Sandi Suwandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Penyampaian kepala sekolah diatas diperkuat oleh pemaparan bapak M.Alfan Santoso selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 3 Jember. Beliau berkata:

Saya membuat modul ajar itu di awal tahun ajaran baru, yang dimana modul ajar tersebut berisi seluruh bab yang ada di buku. Jadi jika di dalam buku terdapat 10 bab, maka saya pada saat itu langsung membuat modul 10 bab tersebut. Tetapi saya membuat modul ajar lagi secara mandiri jika dirasa ada yang perlu dirombak dan disesuaikan pada waktu dan situasi tertentu.⁴³

Di SMA Negeri 3 Jember telah menerapkan kurikulum merdeka sehingga guru lebih bebas menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan. Bapak Alfian selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X mengatakan:

Dalam menentukan model ataupun metode yang akan saya gunakan selama pembelajaran itu memang setiap guru diberi kebebasan mbak. Tetapi juga harus memperhatikan kemampuan dan apa yang dibutuhkan oleh setiap siswa saya. Apakah sudah sesuai tujuan atau belum?, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka atau tidak?⁴⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hal ini diperkuat dengan ungkapan dari Bapak Sandi Suwandi selaku kepala sekolah:

Seperti yang sudah saya katakana sebelumnya mbak, bahwasanya tugas saya sebagai kepala sekolah mengawasi, memberi arahan serta penyuluhan bagi setiap guru mata pelajaran, meskipun tidak secara intim tetapi saya sangat memperhatikan betul itu. Itulah gunanya rapat di awal tahun ajaran baru. Meskipun para guru

⁴³ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁴⁴ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

bebas dalam memilih model pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar tapi tetap harus sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada.⁴⁵

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dirasa sangat menarik perhatian siswa di SMA Negeri 3 ini khususnya disini kelas X. Selain itu model pembelajaran ini menuntut siswa untuk memecahkan dan mencari solusi dari suatu permasalahan secara bersama dan menghasilkan suatu proyek berupa produk.

Jadi anak-anak itu lebih suka ketika saya mengadakan pembelajaran yang berbasis proyek seperti ini. Mereka lebih antusias dan lebih nyambung ke pelajaran.⁴⁶

Pada waktu yang lain Riefta selaku siswa kelas X10 SMA Negeri 3 Jember mengungkapkan:

Entah kenapa temen-temen khususnya saya juga itu sangat senang kak kalau pembelajarannya itu ada unsur keterampilannya. Contohnya saja yaitu seperti yang sedang dilakukan bapak Alfian pembelajarannya itu membuat proyek. Jadi kayak yang hidup aja gitu suasananya di dalam kelas karena teman-teman kelihatan lumayan antusias. Tidak saat ini saja kok kak. Dipertemuan sebelumnya bapak alfian juga pernah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.⁴⁷

Bapak Alfian mengungkapkan:

Tapi mbak, seperti yang sudah saya katakana tadi, saya tidak sembarang dalam menentukan sebuah model pembelajaran yang akan saya buat. Didalam suatu modul ajar terdapat yang namanya tujuan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, materi

⁴⁵ Sandi Suwandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

⁴⁶ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁴⁷ Riefta Azzahra Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

pembelajaran, metode/model pembelajaran, dan juga asesmen. Jadi dalam menyusun perencanaan saya harus memperhatikan aspek tersebut.⁴⁸

Jadi pada dasarnya seperti yang diungkapkan beliau, dalam proses perencanaan suatu pembelajaran hal yang pertama dilakukan adalah dengan menyusun modul ajar yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, materi pembelajaran, metode atau model pembelajaran, dan juga asesmen.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Alfian terkait tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Jadi mbak kebetulan saat ini dikelas x saya sedang mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek materi ahlak Madzmumah dan Mahmudah dimana tujuan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum di Modul Ajar yang sudah saya kasih ke njenengan. kalau tidak salah ada 3 tujuan pembelajaran.⁴⁹

Hasil wawancara tersebut didukung dengan adanya Modul Ajar yang telah dilampirkan oleh peneliti.

Pada saat di wawancarai bapak alfian mengungkapkan bahwasannya pada saat itu materi pelajaran PAI yang sedang berjalan adalah materi bab 8 tentang ahlak madzmumah dan mahmudah.

⁴⁸ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁴⁹ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

Kebetulan mbak saat ini pelajaran PAI kelas X yang sedang berjalan sedang membahas bab 8 yaitu Menghindari Ahlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah.⁵⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dengan judul yang tercantum pada modul ajar yang telah dilampirkan oleh peneliti.

Dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya alat, media, maupun sumber yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Alfian terkait media dan sumber belajar yang digunakan.

Jadi mbak, berbeda dari jaman dulu yang hanya menggunakan buku dan papan tulis saja, pembelajaran saat ini itu media nya lebih bervariasi. Biasa yang saya gunakan adalah laptop, LCD proyektor, buku paket dan LKS, papan tulis, *handphone*, dan juga akses internet nya.⁵¹

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya Modul Ajar yang telah dilampirkan oleh peneliti.

Adapun model yang digunakan Bapak Alfian sebagaimana dari hasil wawancara dengan beliau:

Saat ini saya menggunakan model pembelajarab project based learning atau biasa disebut dengan model pembelajaran berbasis proyek mbak.⁵²

Pernyataan tersebut diperkuat sesuai dengan isi modul ajar yang telah dicantumkan peneliti

⁵⁰ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁵¹ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁵² Santoso, Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

Beliau menambahkan:

Penentuan model ini tentunya harus saya sesuaikan dengan materi yang sedang diampu. Nah kebetulan materi ahlak madzmunah dengan mahmudah ini bisa direalisasikan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. tetapi proyek yang dihasilkan merupakan proyek kecil seperti pembuatan *Pop Up Book*.⁵³

Menurut bapak Alfian pembuatan *Pop Up Book* ini dirasa cukup membantu dalam memecahkan suatu permasalahan siswa yang ada di dalamnya, entah permasalahan diluar materi maupun permasalahan yang ada di dalam materi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara terhadap Bapak Alfian. Hasil wawancaranya sebagai berikut:

Jadi mbak sebelum materi ini kan saya menggunakan metode berdiskusi dan presentasi saja, ternyata anak-anak itu banyak yang merasa bosan dan akhirnya tidur. Pada saat proses pencarian materi bahasan yang akan dipresentasikan cuma hanya anak satu sampai dua saja yang sibuk. Sehingga mereka tidak begitu menangkap isi materi. Dari situlah saya mencoba mengadakan proyek saja dengan membuat *Pop Up Book* biar anak-anak lebih memperhatikan dan bisa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahannya.⁵⁴

Beliau Menambahkan:

Kebetulan mbak, materi yang saat ini sedang diampu ini merupakan materi yang bisa memunculkan beberapa permasalahan siswa yang bisa dibahas dan didiskusikan bersama, permasalahan tersebut nantinya bisa diselesaikan melalui sebuah proyek kecil yaitu *Pop Up Book* itu tadi.⁵⁵

⁵³ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁵⁴ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁵⁵ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

Adapun perencanaan yang terakhir merupakan merencanakan evaluasi di akhir pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Bapak Alfian selaku guru PAI di SMA Negeri 3 Jember terkait evaluasi pembelajaran beliau mengungkapkan:

Untuk kegiatan evaluasi saya menggunakan kegiatan asesmen atau penilaian, dimana ada 3 macam penilaian di dalamnya. 3 penilaian diantaranya yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Tentunya sebelum memulai pembelajaran saya merancang alat evaluasi tersebut yang berupa kolom centang, soal pilihan ganda dan uraian, serta rubrik penilaian proyek.⁵⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya uraian asesmen atau penilaian yang tercantum pada modul ajar yang telah dibuat bapak Alfian. Pada tahap evaluasi beliau merancang 3 alat evaluasi yang berupa penilaian sikap dengan kolom centang, penilaian pengetahuan dengan soal pilihan ganda dan esai, juga yang terakhir penilaian keterampilan dengan rubrik penilaian proyek.

Berdasarkan temuan hasil wawancara dan dokumentasi pada tahap perencanaan, peneliti menyimpulkan bahwasannya Langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 3 Jember ini adalah dengan membuat Modul Ajar. Yang dimana modul ajar ini harus disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dan tentunya harus sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Bapak Alfian sebagai guru PAI

⁵⁶ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

kelas X harus melewati rangkaian perencanaan pembelajaran dengan merumuskan, menyiapkan, sekaligus menyusun beberapa aspek yang ada didalam modul ajar itu tadi. Aspek yang dimaksud meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar, menyiapkan materi pembelajaran, menentukan metode atau model pembelajaran, dan juga menyusun alat evaluasi pada kegiatan asesmen/ penilaian.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember

Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan selesai dilakukan. Pada tahap ini pendidik atau guru menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dibuat pada kegiatan perencanaan sebelumnya.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini tentunya ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya ialah Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Alfian selaku guru PAI kelas X SMA Negeri 3 Jember, beliau menyatakan:

Pada kegiatan pendahuluan biasanya saya membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa dan membaca surah pendek Al-Qur'an atau kadang juga bershalawat

dan membaca asmaul husna. Setelah itu saya melakukan absensi atau cek kehadiran siswa. Jika sudah kemudian saya menyapa dan menanyakan kondisi murid saya mbak, sesekali juga saya melakukan *ice breaking* diawal biar anak-anak itu seger lagi. Dilanjutkan dengan me review materi sebelumnya dan mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari itu. Sebelum memulai materi kadang juga saya mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa di kehidupan sehari-hari, kemudian saya menyapaikan tujuan pembelajaran mbak baru setelah itu masuk pada kegiatan inti.⁵⁷

Di waktu lain Riefta siswi kelas X10 SMA Negeri 3 Jember juga menuturkan:

Seperti yang kakak lihat tadi waktu dikelas kan, beliau dalam memulai pelajaran selalu mengawali dengan doa, sholawat ataupun baca surat pendek, absen, dan kadang juga game dulu. Tapi game nya itu kebanyakan untuk review materi yang lalu gitu. Kemudian beliau juga selalu menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.⁵⁸

Dari hasil wawancara kemudian dipertegas dengan hasil observasi penulis terkait kegiatan pendahuluan. Bapak Alfan mengawali kegiatan pendahuluan dengan salam kemudian dilanjutkan berdo'a dengan membaca surat Al- Fatihah bersama dan langsung disambung dengan membaca sholawat Busyro sebanyak 3 kali. Selanjutnya beliau mengecek kehadiran siswa sekaligus mengontrol kerapian dan kondisi siswa. Setelah itu beliau mulai melakukan review materi dengan melontarkan sedikit pertanyaan tentang materi sebelumnya. Kemudian beliau juga melontarkan

⁵⁷ Muhammad Alfan Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁵⁸ Riefta Azzahra Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Sebelum berlanjut ke kegiatan inti beliau juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat itu.⁵⁹

Adapun hasil dokumentasi gambar observasi sebagai berikut:



Gambar 4. Foto Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan bapak Alfian yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya secara garis besar pada kegiatan pendahuluan dalam memulai pembelajaran diawali dengan salam,

berdoa sekaligus membaca surat pendek dan sholawat, cek kondisi peserta didik sekaligus absensi, mereview materi yang lalu, sekaligus mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran serta dilanjutkan dengan kegiatan inti.

⁵⁹ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 22 Februari 2024.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan pendahuluan adalah kegiatan inti. Kegiatan inti ini mencakup kegiatan pelaksanaan dari sintaks model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran PAI. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model berbasis proyek ini dilakukan dalam 3 pertemuan, jadi pada kegiatan inti ini penulis membagi kedalam 3 pertemuan pelaksanaan.

1) Pertemuan ke-1

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Alfian Santoso selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beliau menyatakan:

Pada kegiatan inti ini mbak kan saya itu dibagi 3 pertemuan. Jadi untuk pertemuan pertama pastinya di awal saya jelaskan materi dulu secara garis besar. Sekarang ini materinya kan tentang Ahlak Madzmumah dan ahklak mahmudah jadi untuk sumbernya itu saya ndak melalui buku saja. Saya tampilkan ppt dan video juga. Ditambah sekarang ini kebetulan progam P5 nya itu mengangkat tema *bulliying* jadi saya kaitkan saja dengan itu. Cuma kan kalo P5 itu proyek besar, sedangkan kalo model pembelajaran berbasis proyek yang saya lakukan ini proyeknya kecil hanya membuat *pop up book* saja.⁶⁰

Dalam waktu lain Riefta selaku siswi kelas X10 mengungkapkan:

Membuat proyek itu memang sering ya kak kalau dipelajarannya Pak Alfian, nah kalau untuk materi Ahklak Madzmumah dan Mahmudah ini kebetulan disuruh membuat *Pop Up Book*. Jadi di pertemuan pertama tadi bapak alfian

⁶⁰ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

menjelaskan materinya sambil mengkaitkan dengan proyek P5 yang sedang dilaksanakan minggu ini di sekolah. Buliyying ini kan termasuk ke akhlak madzmumah ya kak.⁶¹

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X10. Bapak Alfian membagi ke dalam 3 pertemuan. Dipertemuan awal pada tahap kegiatan inti beliau memaparkan materi terlebih dahulu. Materi yang dipaparkan adalah bab VIII mengenai “Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah”. Materi yang disampaikan hanya garis besarnya saja kemudian mengkaitkan substansi materi ini dengan fenomena yang tengah terjadi dewasa ini.⁶²

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Foto Kegiatan Penyampaian Materi

Dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu seperti yang dipaparkan Bapak Alfian berikut:

⁶¹ Riefta Azzahra Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

⁶² SMA Negeri 3 Jember, “Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10”, Jember, 22 Februari 2024

Setelah materi disampaikan saya langsung membagi siswa menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok ini saya lakukan dengan menyamakan jumlah laki-laki dengan Perempuan. Saya buat seperti itu karena biasanya jika yang laki-laki ini lebih banyak jadi sering kurang fokusnya mbak. Jadi jika laki-laki lebih banyak sepertinya kurang efektif.

Beliau neambahkan:

Setelah kegiatan pembentukan kelompok selesai, saya mengintruksikan kepada siswa untuk duduk dengan kelompoknya, kemudian saya jelaskan gambaran mengenai project yang akan dibuat kedepannya yaitu tentang pembuatan media pembelajaran berupa *Pop Up Book*.⁶³

Diwaktu lain peneliti juga mewawancarai Andika Dwi

Nur Ardiansyah siswa kelas X10, ia mengungkapkan:

Betul kak, didalam pembelajaran PAI kali ini bapak Alfian membagi 3 kelompok di kelas saya dengan meratakan jumlah laki-laki dan perempuannya.⁶⁴

Pemaparan diatas didukung oleh hasil observasi langsung penulis di lapangan. Bapak Alfian membagi tiga kelompok dimana

disetiap kelompok terdiri dari siswa laki-laki dan siswa Perempuan. Setelah pembagian selesai diinstruksikanlah siswa

untuk duduk dan menyusun meja menjadi lingkaran. Bapak alfian

menjelaskan mengenai project yang akan dibuat, beliau juga

mengirim link video youtube contoh pembuatan *pop up book*.⁶⁵

⁶³ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁶⁴ Andika Dwi Nur Ardiansyah, diwawancarai oleh penulis, 25 April 2024.

⁶⁵ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 22 Februari 2024

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 2 FotonKegiatan Pembentukan Kelompok serta Penjelasan Proyek.

Kegiatan selanjutnya adalah merumuskan permasalahan. Adapun hasil wawancara penulis dengan bapak Alfian sebagai berikut:

Jadi mbak, dalam merumuskan masalahpun saya itu melibatkan siswa nya. Jadi materi diawal yang saya jelaskan itu saya kaitkan dengan permasalahan yang kerap bahkan sedang terjadi di lingkungan siswa itu. Kemudian diangkatlah permasalahan tersebut dalam kegiatan project ini. Sekarang permasalahan yang diangkat adalah tentang ahlak madzmumah dan mahmudah terhadap anak, orang tua, dan teman. Jadi anak-anak itu nanti tinggal mendiskusikan permasalahan tersebut kemudian mengumpulkan data dan informasi dan melanjutkan langkah-langkah berikutnya.⁶⁶

Di waktu lain Muhammad Dwi Nur Ardiansyah kelas X10 mengungkapkan:

Kemarin itu kak kalo ga salah ya pak alfian itu membahas permasalahan yang sedang viral di sosmed, yang anak

⁶⁶ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

menganiaya bapaknya yang sudah lansia karena kencing sembarangan. Nah berangkat dari situ kemudian beliau memberikan permasalahan tentang ahlak madzmumah dan mahmudah anak terhadap orang tua yang harus kami selesaikan.⁶⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam merumuskan permasalahan bapak alfan ini mengkaitkan materi dengan permasalahan yang sering ditemui siswa kemudian di angkatlah dalam project yang akan dikerjakan.

Berikut pernyataan lanjutan dari Bapak Alfian:

Setelah permasalahnya ketemu lanjutlah anak-anak saya intruksikan untuk berdiskusi serta mengumpulkan data dan informasi terkait melalui berbagai referensi. Jadi untuk sumbernya saya bebaskan mbak, boleh dari buku paket, jurnal atau artikel di internet, *blog*, bahkan buku- buku yang ada di perpustakaan. Data yang ditemukan wajib diolah bersama jadi saya tekankan kepada anak-anak dalam bekerja kelompok diskusi dan komunikasi harus hidup.⁶⁸

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi

langsung di lapangan yang menunjukkan kegiatan selanjutnya adalah merumuskan permasalahan. Yang dilakukan Bapak Alfian adalah memberi gambaran materi dengan peristiwa-peristiwa di sekitar siswa. Siswa dituntut untuk menalar dan menanggapi atau merespon peristiwa-peristiwa tersebut. Kemudian ditariklah garis besar permasalahan tersebut yang terdiri dari Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap Orang Tua, Akhlak

⁶⁷ Dwi Nur Ardiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁶⁸ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua kepada Anak, dan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak kepada Temannya. Langkah selanjutnya bapak alfan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan sekaligus mencari atau mengumpulkan data dan informasi terkait permasalahan dari beberapa referensi yang ada. Anak-anak saat itu lebih banyak mencari referensi dengan mengakses internet di *handphone* nya. Setelah itu masing-masing anggota kelompok ada yang bertugas mengolah data-data dan informasi yang sudah ditemukan dengan cara mengumpulkan, meresume, dan berupaya mendalami permasalahan tersebut. Suasana saat itu siswa berdiskusi dengan serius meskipun ada saja satu sampai dua siswa yang asik bercanda.⁶⁹

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Foto Kegiatan Perumusan Masalah serta Pengumpulan data.

⁶⁹ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10.", Jember, 22 Februari 2024

Kegiatan inti terakhir dipertemuan pertama adalah pengarahan terhadap peserta didik mengenai persiapan apa saja yang harus disiapkan dipertemuan selanjutnya. Berikut pernyataan dari Bapak Alfian:

Langkah selanjutnya adalah saya memberikan arahan mbak kepada anak-anak, agar mereka ini mempersiapkan alat bahan yang digunakan. Karena di pertemuan kedua ini mereka harus memulai mengerjakan proyek mereka. Pada tahap ini saya dan anak-anak juga menyepakati atau menjadwalkan pembuatan hingga kapan proyek harus sudah bisa dipresentasikan.⁷⁰

Pernyataan di atas didukung oleh hasil observasi penulis di lapangan. Sebelum melangkah ke kegiatan penutup di pertemuan awal ini, Pak Alfian memberikan arahan kepada peserta didik agar mereka menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek. Bapak Alfian memberikan tawaran jadwal pengerjaan proyek dan mempresentasikan hasil proyek selama dua minggu ke depan, dan semua kelompok menyepakatinya.⁷¹

2) Pertemuan ke-2

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Alfian mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan model proyek di pertemuan ke-2 ini:

⁷⁰ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Februari 2024.

⁷¹ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 22 Februari 2024

Dipertemuan ke-2 saya langsung mengarahkan peserta didik untuk duduk berkumpul bersama kelompoknya mbak, setelah itu saya memaparkan materi lanjutan dan mengajak anak-anak untuk berdiskusi singkat mengenai materi bab VIII ini.⁷²

Pernyataan wawancara di atas didukung oleh hasil observasi penulis di lapangan. Di pertemuan kedua ini diawali dengan kegiatan pembuka seperti pada kegiatan pendahuluan pada pertemuan pertama. Setelah itu Bapak Alfian langsung menginstruksikan kepada peserta didik untuk duduk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Beliau memaparkan sekaligus mendiskusikan materi lanjutan. Materi yang di bahas mengenai Menghindarkan Diri dari Sifat Temperamental (Ghadab); Membiasakan Perilaku Kontrol diri; dan Membiasakan Perilaku Berani Membela Kebenaran. Kemudian beliau bersama peserta didik mengkaitkan materi tersebut dengan permasalahan yang diangkat dalam kegiatan proyek yaitu mengenai fenomena Menghindarkan Diri dari Sifat Temperamental (Ghadab); Membiasakan Perilaku Kontrol diri; dan Membiasakan Perilaku Berani Membela Kebenaran dalam fenomena Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap Orang Tua, Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua

⁷² Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

kepada Anak, dan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak kepada Temannya.⁷³

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Foto Kegiatan Penjelasan Materi Lanjutan.

Setelah semua kelompok dirasa cukup mendiskusikan materi, kemudian Bapak Alfian mengarahkan setiap kelompok untuk memulai pengerjaan proyeknya. Berikut pemaparan berliau:

Kegiatan selanjutnya itu mulai mengerjakan proyek mbak. Jadi 45 menit sebelumnya itu digunakan untuk diskusi 45 menit selanjutnya untuk mengerjakan proyek. Dalam kegiatan ini semua kelompok mulai merangkai media belajar *pop up book* nya masing-masing. Selama proses pengerjaan itu saya keliling deh mbak untuk melakukan controlling dan memonitoring kegiatan mereka.

Bapak Alfian menambahkan:

Sebelum menutup pelajaran pada pertemuan kedua ini, anak-anak itu kan belum selesai ya proyeknya. Maka saya suruh mereka untuk melanjutkan diluar jam pelajaran, boleh di

⁷³ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X10", Jember, 7 Maret 2024.

rumah juga boleh disekolah tapi dengan syarat anak-anak harus mengambil dokumentasi foto atau video biar sembari saya bisa mengontrol.⁷⁴

Di waktu lain Muhammad Dwi Nur Ardiansyah siswa kelas X10 mengungkapkan:

Jadi kak pengerjaan proyek *Pop Up Book* ini kita kerjakan dirumah juga, karena memang waktu pembelajaran PAI sendiri tidak banyak di sekolah. Ditambah kegiatan kami yang lain disekolah juga cukup padat kak.⁷⁵

Pernyataan yang dilontarkan Bapak Alfian tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan penulis. Setelah beliau berdiskusi dengan peserta didik maka diintruksikanlah mereka untuk memulai mengerjakan masing-masing proyeknya. Setiap kelompok mengeluarkan alat, bahan, dan sumber yang dibutuhkan dalam pembuatan *pop up book*. Suasana di dalam kelas lumayan aktif efektif karena mereka sangat senang jika belajar dengan berkarya seni. Selama proses pengerjaan proyek

Bapak Alfian melakukan monitoring dengan keliling ke 3 kelompok tersebut. Monitoring dilakukan dengan menanyakan kesulitan atau kendala yang mungkin dialami kelompok.⁷⁶

Pengerjaan proyek ini tidak cukup dilakukan selama satu hari. Maka dari itu ketika jam pelajaran akan habis Bapak Alfian mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk melanjutkan

⁷⁴ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

⁷⁵ Dwi Nur Ardiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁷⁶ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 7 Maret 2024.

pengerjaan proyek di luar jam pelajaran dengan syarat mereka mengirim foto dan video sebagai bukti dokumentasi kegiatan mereka. Bapak alfan juga mengingatkan kembali jadwal terakhir pengumpulan serta mempresentasikan proyeknya⁷⁷

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Kegiatan Pengerjaan Proyek.



Gambar 4. 6 Kegiatan Monitoring Guru.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3 ini dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama

yaitu sesi presentasi sekaligus penguatan dan penilaian keterampilan terhadap hasil project, sesi kedua yaitu penilaian pengetahuan atau ulangan. Berikut hasil wawancara dengan

Bapak Alfian:

Untuk pertemuan ke-3 nya mbak saya buat pembelajaran menjadi dua sesi. Itu kan kemarin sudah 2 minggu lah mulai persiapan hingga pembuatan proyeknya, jadi minggu ke tiga ini tinggal presentasi serta penilaian. Untuk sesi pertama ini yaitu kegiatan presentasi serta penilaian keterampilan

⁷⁷ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 7 Maret 2024.

proyek, dan sesi ke dua nya itu saya gunakan untuk penilaian pengetahuan dengan ulangan.⁷⁸

Di waktu lain Muhammad Nur Ardiansyah mengungkapkan:

Dipertemuan terakhir tadi itu presentasi kak, setelah presentasi baru lanjut ulangan. Ulangannya menggunakan soal pilihan ganda dan esay kak.⁷⁹

Pemaparan tersebut diperkuat oleh observasi yang dilakukan penulis di lapangan. Setelah kegiatan pendahuluan bapak alfan menginstruksikan untuk berkumpul bersama kelompoknya. Masing- masing kelompok bersiap untuk mempresentasikan hasil proyeknya. Kelompok presentasi dimulai dari kelompok 1. Kelompok 1 mempresentasikan proyek berupa *pop up book* dengan tema permasalahan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak Terhadap Orang Tua. Dilanjut dengan kelompok 2 dengan permasalahan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua Terhadap Anak, dan yang terakhir kelompok 3 dengan permasalahan Ahlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap temannya.⁸⁰

Dalam kegiatan presentasi Bapak Alfan sembari menilai hasil proyek dengan rubrik penilaian keterampilan yang sudah dibuat di akhir presentasi, beliau juga memberi penguatan terhadap setiap akhir presentasi kelompok. Setiap kelompok diberi

⁷⁸ Muhammad Alfan Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁷⁹ Dwi Nur Ardiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁸⁰ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10,". Jember, 25 April 2024.

kesempatan untuk tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa terhadap permasalahan yang diangkat didalam masing-masing proyek *pop up book* tersebut.⁸¹

Dilanjutkan dengan sesi kedua yakni penilaian pengetahuan dimana bapak alfan memberikan soal ulangan berupa soal pilihan ganda dan esai.⁸²

Hasil observasi di atas di perkuat dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Kegiatan Presentasi.



Gambar 4. 8 Hasil Proyek.

Dari hasil wawancara dengan bapak Alfian yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi gambar maupun modul ajar maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya pada kegiatan inti yang dimulai dari pertemuan 1 sampai 3 Bapak Alfian

⁸¹ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10,". Jember, 25 April 2024.

⁸² SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10,". Jember, 25 April 2024.

menerapkan sintaks Model Pembelajaran berbasis proyek dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Memulai dengan pertanyaan esensial yaitu menerangkan materi bab 8 terkait akhlak madzmumah dan mahmudah kemudian memancing peserta didik untuk mengkaitkan dengan fenomena yang saat itu sedang terjadi.
- 2) Membuat desain rencana proyek yaitu guru dengan peserta didik merencanakan proyek pembuatan pop up book tentang akhlak madzmumah dan mahmudah anak kepada orang tua, orang tua kepada anak, dan anak kepada temannya, serta membagi peserta didik menjadi empat kelompok.
- 3) Membuat jadwal yaitu guru dan peserta didik menyepakati waktu pengerjaan dan waktu batas pengumpulan proyek.
- 4) Memantau atau controlling peserta didik terhadap pengerjaan proyek pop up book nya
- 5) Presentasi dan menilai hasil proyek pop up book peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan ke-1 hingga ke-3 sebenarnya kegiatannya hampir sama. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Alfian:

Untuk kegiatan penutupnya mbak itu hampir semua pertemuan sama ya, setelah kegiatan inti selesai saya biasanya menyimpulkan pembelajaran bersama anak-anak. Kemudian melakukan refleksi pencapaian siswa, setelah itu saya menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk

pertemuan selanjutnya dan mengakhiri dengan memberikan motivasi dan ditutup dengan do'a.

Bapak Alfian Menambahkan:

Mungkin yang membedakan di pertemuan ke-2 dan ke 3 nya. Untuk pertemuan ke-2 nya dalam kegiatan penutup saya membagikan Lembar Penilaian Diri untuk di isi di rumah dan dikumpulkan dipertemuan selanjutnya, sedangkan dipertemuan ke-3 saya membagikan soal pilihan ganda dan uraian untuk dikerjakan sebelum saya tutup pembelajarannya.⁸³

Pemaparan Bapak Alfian di atas didukung oleh hasil observasi yang dilakukan penulis di lapangan. Pada setiap kegiatan penutup Bapak Alfian bersama peserta didik selalu melakukan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu menyimpulkan secara langsung dan melalui tebak-tebakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pencapaian siswa yaitu dengan membagikan Lembar Penilaian diri dipertemuan ke-2 dan dipertemuan ke-3 membagikan soal pilihan ganda dan uraian. Kegiatan selanjutnya yaitu menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan diakhiri dengan penyampaian pesan motivasi dan ditutup dengan do'a bersama.⁸⁴

⁸³ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁸⁴ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10", Jember, 25 April 2024

Dari hasil wawancara dengan bapak Alfian yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya secara garis besar pada kegiatan penutup Bapak Alfian selalu menyimpulkan pembelajaran disetiap pertemuannya. Di minggu tertentu bapak alfian melakukan refleksi pencapaian siswa untuk mengetahui ketercapaian serta perbaikan. Sebelum menutup dengan salam beliau selalu menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan diakhiri dengan penyampaian pesan motivasi dan ditutup dengan do'a bersama.

3. Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap yang dilaksanakan setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini dilalui sebagai bentuk evaluasi sejauh mana pemahaman siswa terkait materi.

Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pun harus melalui tahap evaluasi pembelajaran, karena model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan suatu model pembelajaran yang kompleks. Maka dari itu dibutuhkanlah evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan proyeknya.

Bapak Sandi Suwandi selaku Kepala SMA Negeri 3 Jember dalam wawancara mengungkapkan:

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran terutama evaluasi model pembelajaran berbasis proyek penting bagi seorang guru untuk mampu mengukur kemampuan peserta didiknya. Saya sebagai kepala sekolah bertugas memantau sedangkan untuk alat evaluasi dan cara nya kami membebaskan para guru untuk mengembangkannya mbak.⁸⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Alfian selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X beliau menyatakan:

Sebenarnya kalo untuk evaluasi pembelajaran ke seluruhnya saya menggunakan 3 jenis evaluasi atau penilaian yang sudah saya buat diawal perencanaan pembelajaran. Yaitu ada penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Tapi kalau khusus di kegiatan proyeknya itu evaluasi pelaksanaannya saya itu mbak menggunakan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil yang rubrik penilaiannya tercantum pada rubrik penilaian keterampilan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana sih masalah dalam kegiatan proyek tersebut terpecahkan.⁸⁶

Beliau melanjutkan:

Dalam kegiatan evaluasi proses saya itu menilai misalnya bagaimana cara mereka melakukan persiapan dan bekerja sama serta bagaimana cara mereka berdiskusi mencari jawaban dari permasalahan dan mengolahnya. Kemudian untuk evaluasi hasilnya saya itu menilai dari substansi output yang dihasilkan, seberapa menarik proyeknya, seberapa tersampaikan pesan dari proyek *pop up book* tersebut, dan seberapa baik publikasi atau presentasi siswa mengenai proyek yang telah dihasilkan.⁸⁷

⁸⁵ Sandi Suwandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

⁸⁶ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Februari 2024.

⁸⁷ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Februari 2024.

Dalam wawancara selanjutnya Bapak Alfian menyampaikan mengenai hasil evaluasi dari kegiatan proyek tersebut sebagai berikut:

Jadi mbak untuk penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini ternyata siswa itu cukup antusias, saya rasa meskipun penggunaan model ini membutuhkan waktu dan biaya yang lumayan tapi pembelajarannya itu jadi cukup efektif. Itu tadi kalau dari segi proses pembelajarannya ya mbak. Kalau dari segi pemecahan masalahnya, permasalahan yang dapat dibahas oleh setiap kelompok siswa itu tidak bisa membahas tentang keseluruhan materi yang ada di buku. Jadi setiap kelompok itu hanya bisa membahas dan memecahkan satu atau beberapa sub bab pembahasan saja.⁸⁸

Di waktu lain Riefta selaku siswi kelas X10 mengungkapkan:

Menurut saya kak, pembelajaran berbasis proyek ini membuat temen-temen itu lebih tertarik ya ketimbang dengan Ketika bapak alfian mengajar dengan menyampaikan materi saja. Dan Ketika beliau memberikan suatu permasalahan yang harus kita pecahkan bersama itu ya lebih enak dengan membuat proyek karena di akhir itu kita bisa lihat produknya dan merasa senang. Kalau dari saya sendiri itu saya lebih bisa memahami suatu permasalahan maupun materi yang terkait dengan membuat *Pop Up Book* seperti sekarang ini.⁸⁹

Pemaparan dari Bapak Alfian dan Riefta didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan. Kegiatan evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan melalui

⁸⁸ Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 April 2024.

⁸⁹ Riefta Azzahra Rahman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Maret 2024.

dua tahap yakni evaluasi pada saat proses pengerjaan proyek dan evaluasi pada saat presentasi hasil proyek.⁹⁰

Selama proses pembuatan proyek, mulai dari tahap persiapan hingga pengerjaan Bapak Alfian melakukan kegiatan penilaian dimana penilaian dilakukan secara implisit atau tersirat saja. Penilaian dilakukan mulai pertemuan pertama saat siswa mulai mendiskusikan, mengumpulkan hingga melakukan pengolahan data. Kemudian dilanjutkan saat pertemuan kedua dimana saat siswa bekerja sama dalam merakit dan menyelesaikan proyeknya. Tampak siswa saling bekerja sama dan fokus mengerjakan tugas bagian masing-masing dalam kelompoknya. Meskipun ada saja siswa yang bergurau tapi kondisi pembelajaran masih sangat kondusif. Penilaian ini termasuk kedalam jenis evaluasi proses.⁹¹

Di minggu atau pertemuan ketiga Bapak Alfian melakukan evaluasi hasil dengan menilai kegiatan presentasi yang dilakukan setiap kelompok. Kegiatan evaluasi hasil dilakukan dengan cara lebih terbuka. Yang dinilai dari evaluasi ini adalah dari segi publikasi atau presentasi hasil proyek di setiap kelompok. Kriteria yang di nilai adalah kemenarikan media, tersampainya pesan, dan penggunaan bahasa

⁹⁰ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10.", Jember, 25 April 2024.

⁹¹ SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10.", Jember, 25 April 2024.

yang baik dan komunikatif yang tercantum dalam *pop up book* maupun penggunaan bahasa yang digunakan saat presentasi.⁹²

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya oleh Bapak Alfian bahwasannya evaluasi pembelajaran dengan evaluasi pelaksanaan proyek itu berbeda tapi saling berhubungan. Rubrik atau alat evaluasi pelaksanaan proyek ini terletak pada alat penilaian keterampilan yang telah disiapkan oleh bapak alfian sebelumnya.

Berikut contoh rubrik penilaian keterampilan yang dijadikan sebagai alat evaluasi model pembelajaran berbasis proyek tersebut:

Tabel 4. 1
Rubrik Penilaian Keterampilan.

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	25	20	15
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi yang lengkap, valid dan bisa	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, valid dan bisa	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, tidak

⁹² SMA Negeri 3 Jember, "Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X10.", Jember, 25 April 2024

	dipertanggung jawabkan	dipertanggung jawabkan	valid dan tidak bisa dipertanggung jawabkan
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Publikasi / presentasi hasil project	Jika media menarik, pesan tersampaikan dan sistematika penulisan benar serta menggunakan bahasa komunikatif	Jika media kurang menarik, pesan tersampaikan, dan sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika media kurang menarik, pesan tidak tersampaikan, penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

Berikut tabel hasil penilaian keterampilan setiap kelompok di kelas X10:

Tabel 4. 2
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Kelas X10.

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai				Skor
		Penilaian Proses			Penilaian Hasil	
		Persiapan	Pengumpulan Data	Pengelolaan Data	Publikasi/ Presentasi Hasil Project	
1.	Kelompok 1	25	20	20	25	90
2.	Kelompok 2	25	25	25	25	100
3.	Kelompok 3	25	25	25	20	95

Berdasarkan rubrik penilaian dan tabel hasil penilaian keterampilan diatas bisa diketahui bahwasannya pada tahap penilaian proses terdapat 3 indikator persiapan dimana masing-masing indikator memiliki skor sebagai berikut:

- Skor 25 jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap.
- Skor 20 jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap
- Skor 15 jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap

Indikator pengumpulan data memiliki masing-masing skor:

- Skor 25 jika sumber atau referensi yang digunakan memuat materi yang lengkap, valid dan bisa dipertanggung jawabkan.
- Skor 20 jika sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, valid dan bisa dipertanggung jawabkan.
- Skor 15 jika sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, tidak valid dan tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Indikator pengolahan data memiliki masing-masing skor:

- Skor 25 Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek.
- Skor 20 Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek
- Skor 15 Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Pada Tahap penilaian hasil yang dilaksanakan ketika presentasi hasil proyek, terdapat 3 indikator publikasi/ presentasi hasil project yang masing-masing memiliki skor yaitu:

- Skor 25 jika media menarik, pesan tersampaikan dan sistematika penulisan benar serta menggunakan bahasa komunikatif.

- Skor 20 jika media kurang menarik, pesan tersampaikan, dan sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif.
- Skor 15 jika media kurang menarik, pesan tidak tersampaikan, penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif.

Dari semua hasil skor yang didapat dari penilaian proses oleh masing-masing kelompok kemudian skor ditambah dengan skor pada penilaian hasil.

Berikut dokumentasi gambar proses evaluasi pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek:



Gambar 4. 9 Foto Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwasannya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Bapak Alfian menggunakan 3 macam penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Sedangkan untuk evaluasi pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam

Kegiatan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran PAI di kelas X sendiri ini beliau menggunakan 2 macam evaluasi penilaian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses yang di nilai adalah dari segi kerjasama siswa dalam menemukan hingga mengolah data, keaktifan siswa saat berdiskusi, serta sikap siswa yang menjadi nilai tambahan nantinya. Sedangkan untuk penilaian hasil yang di nilai adalah dari segi publikasi atau presentasi hasil proyek di setiap kelompok dengan kriteria yang sudah tertera di rubrik penilaian.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek khususnya berupa *Pop Up Book* ini, siswa kelas X10 merasa lebih tertarik karena mereka memecahkan suatu permasalahan dengan menciptakan suatu produk yang nampak hasil akhirnya dalam bentuk nyata. Sehingga Ketika siswa diberi suatu permasalahan mereka akan lebih mudah memahami serta menyelesaikannya.

Dari hasil evaluasi melalui rubrik keterampilan yang ada juga menunjukkan bahwasanya siswa kelas X10 cukup memahami dan mengikuti betul langkah-langkah selama pengerjaan proyek *Pop Up Book* tersebut, sehingga nilai yang di dapat pun bisa dikategorikan sebagai nilai yang cukup memuaskan.

Setelah pembahasan terkait penyajian data dan analisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

yang disesuaikan terhadap fokus penelitian, maka penulis sebagai peneliti akan menyajikan hasil temuan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1.	Perencanaan	<p>Membuat Modul Ajar dengan menyusun beberapa aspek di dalamnya yang meliputi:</p> <p>a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran.</p> <p>Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan adalah 1). Mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2). Mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. 3). Mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.</p> <p>b. Menyiapkan Media dan Sumber Belajar seperti <i>Handphone</i>, Laptop, Akses Internet, Buku Teks/ Buku Paket, Papan Tulis, Lembar Kerja, Infokus/Proyektor/Pointer, Referensi lain yang mendukung.</p>

		<p>c. Menyiapkan Materi Pembelajaran Materi yang digunakan adalah Menghindari Ahlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah.</p> <p>d. Menentukan Model Pembelajaran Model yang digunakan adalah Model Pembelajaran berbasis Proyek dengan proyek membuat <i>Pop Up Book</i>.</p> <p>e. Menyusun Alat Evaluasi pada Kegiatan Asesmen/ Penilaian Alat evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap dengan kolom centang, penilaian pengetahuan dengan soal pilihan ganda dan esai, serta penilaian keterampilan dengan rubrik penilaian proyek.</p>
2.	Pelaksanaan	<p>a. Kegiatan Pendahuluan Pada kegiatan pendahuluan Bapak Alfian memulai pembelajaran dengan salam, berdoa sekaligus membaca surat pendek dan sholawat, cek kondisi peserta didik sekaligus absensi, mereview materi yang lalu sekaligus mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Kegiatan Inti</p>

		<p>Hasil temuan kegiatan inti pada pertemuan 1,2, dan 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai dengan pertanyaan esensial yaitu menerangkan materi bab 8 terkait akhlak madzmumah dan mahmudah kemudian memancing peserta didik untuk mengkaitkan dengan fenomena yang saat itu sedang terjadi. 2. Membuat desain rencana proyek yaitu guru dengan peserta didik merencanakan proyek pembuatan pop up book tentang akhlak madzmumah dan mahmudah anak kepada orang tua, orang tua kepada anak, dan anak kepada temannya, serta membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. 3. Membuat jadwal yaitu guru dan peserta didik menyepakati waktu pengerjaan dan waktu batas pengumpulan proyek. 4. Melaksanakan pengerjaan proyek oleh masing-masing kelompok dan guru memonitoring peserta didik terhadap pengerjaan proyek pop up book nya. 5. Presentasi dan menilai hasil proyek pop up book peserta didik. <p>c. Kegiatan Penutup</p>
--	--	---

		<p>Pada setiap kegiatan penutup Bapak Alfian bersama peserta didik selalu melakukan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu menyimpulkan secara langsung dan melalui tebak-tebakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pencapaian siswa yaitu dengan membagikan Lembar Penilaian diri dipertemuan ke-2 dan dipertemuan ke-3 membagikan soal pilihan ganda dan uraian. Kegiatan selanjutnya yaitu menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan diakhiri dengan penyampaian pesan motivasi dan ditutup dengan do'a bersama.</p>
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Tahap evaluasi pembelajaran Bapak Alfian menggunakan 3 macam penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Sedangkan untuk evaluasi pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X sendiri beliau menggunakan 2 macam evaluasi

		<p>penilaian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek khususnya berupa <i>Pop Up Book</i> ini, siswa kelas X10 merasa lebih tertarik karena mereka memecahkan suatu permasalahan dengan menciptakan suatu produk yang nampak hasil akhirnya dalam bentuk nyata. • Nilai Keterampilan Proyek yang didapatkan siswa kelas X10 cukup memuaskan karena mereka cukup memahami dan mengikuti betul langkah-langkah pembelajaran proyek tersebut.
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

setelah beberapa data-data terkumpul, dianalisis serta disajikan melalui metode pengumpulan wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan dengan bentuk narasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka data dari hasil temuan yang telah diperoleh dinarasikan sebagai berikut.

1. Perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember

Pada tahap perencanaan Bapak Alfian sebagai guru PAI kelas X mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar. Terdapat lima aspek yang dituangkan dan perlu disiapkan dalam modul ajar tersebut guna mendukung proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Kelima aspek tersebut yakni 1). Perumusan Tujuan Pembelajaran, 2). Menyiapkan Media dan Sumber Belajar, 3). Menyiapkan Materi Pembelajaran, 4). Penentuan Model Pembelajaran, 5). Menyusun Alat Evaluasi pada Kegiatan Asesmen/ Penilaian.

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi peneliti, didapatkan hasil bahwa terdapat tiga tujuan pembelajaran yang

ditetapkan oleh Bapak Alfian yakni 1). Mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2). Mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. 3). Mampu meyakini bahwa sikap temperamental

(ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.

Dalam bukunya Made Wena menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas di setiap pekerjaannya, entah itu tujuan secara umum maupun tujuan khusus sehingga tujuan pembelajaran akan menjadi jelas.⁹³

b. Menyiapkan Media dan Sumber Belajar

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Alfian peneliti menemukan hasil bahwa media yang digunakan beliau adalah *handphone*, laptop, papan tulis, proyektor sedangkan sumber belajarnya menggunakan Buku Paket Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dari kemendikbud, LKS, akses internet dan referensi lain yang mendukung.

dalam wawancara Bapak Alfian menyinggung sedikit bahwasannya peserta didik sebenarnya diberikan kebebasan dalam mencari sumber belajarnya asalkan harus sesuai dan mendukung tugas proyek mereka.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Made Wena dalam bukunya bahwa dalam kegiatan proyek sumber belajar yang dibutuhkan itu lebih beragam dan sangat kompleks. Selain itu sumber belajar harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan

⁹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 110-111.

siswa. Sumber belajar yang diperlukan perlu disiapkan dengan lengkap sehingga proses pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan semestinya.⁹⁴

c. Menyiapkan Materi Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi bersama bapak Alfian ditemukan bahwasanya materi yang digunakan adalah Menghindari Ahlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah. Beliau menjelaskan bahwasanya materi yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang.

Dalam bukunya Bu'nai menjelaskan bahwasannya ada hal yang yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pembelajaran. Materi yang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, teorganisir dan berkesinambungan, serta bersifat factual dan konseptual.⁹⁵

d. Penentuan Model Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dengan bapak Alfian penulis menyatakan dalam pembelajaran beliau menggunakan Model Pembelajaran berbasis proyek. Dalam penentuan model pembelajaran beliau memastikan bahwasanya model yang digunakan cocok dengan materi yang sudah

⁹⁴ Wena, 113-115.

⁹⁵ Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). 61

disiapkan, karena tidak semua materi bisa tersampaikan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Pernyataan diatas searah dengan penjelasan Muhammad Fathurrahman di dalam bukunya, beliau menjelaskan bahwasannya penggunaan model pembelajaran haruslah sesuai dengan materi pelajaran supaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang menjadikan peserta didik belajar.⁹⁶

e. Menyusun Alat Evaluasi

Berdasarkan temuan peneliti dari wawancara dan dokumentasi menunjukan bahwa alat evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap dengan kolom centang, penilaian pengetahuan dengan soal pilihan ganda dan esai, serta penilaian keterampilan dengan rubrik penilaian proyek. Keseluruhan alat evaluasi yang telah disebutkan tadi merupakan alat evaluasi dari evaluasi proses dan evaluasi hasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Made Wena dalam bukunya menjelaskan alat evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan kerja siswa secara keseluruhan. Oleh sebab itu dalam merancang atau menyusun alat evaluasi proses pembelajaran harus dilakukan dengan lengkap. Dalam arti alat evaluasi itu harus

⁹⁶ Fathurrohman, *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, 30.

mampu mengukur kemampuan siswa di setiap jenis pekerjaan terutama jenis pekerjaan pada suatu proyek.⁹⁷

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Bapak Alfian melakukan interaksi dengan peserta didik berpedoman dengan Modul Ajar yang telah dirancang sebelumnya. Di tahap pelaksanaan ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti inilah proses pelaksanaan sintaks Model Pembelajaran Berbasis Proyek berjalan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan hasil bawasannya Bapak Alfian pada kegiatan pendahuluan ini membuka pelajaran dengan salam,

berdoa sekaligus membaca surat pendek dan sholawat, cek kondisi peserta didik sekaligus absensi, kemudian mereview materi yang lalu sekaligus mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Menurut Buna'i dalam bukunya menjelaskan bahwasanya membuka pelajaran ialah usaha yang dilakukan oleh seorang

⁹⁷ Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 113.

guru atau pendidik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suatu kondisi dimana mental ataupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya dengan cara mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, masalah- masalah pokok yang akan dipelajari, menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran.⁹⁸

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pemaparan teori diatas dapat diketahui bahwa ada kesesuaian antara hasil temuan dengan teori.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti terhadap Bapak Alfian saat mengajar mata pelajaran PAI kelas X dapat dinyatakan hasil temuan kegiatan inti pada pertemuan 1,2 dan 3 dengan menggunakan sintaks sebagai berikut:

1. Memulai dengan pertanyaan esensial Bapak Alfian menerangkan materi bab 8 terkait akhlak madzmumah dan mahmudah kemudian memancing peserta didik untuk mengkaitkan dengan fenomena yang saat itu sedang terjadi.

⁹⁸ Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

2. Membuat desain rencana proyek, Bapak Alfian dengan peserta didik merencanakan proyek pembuatan pop up book tentang akhlak madzmumah dan mahmudah anak kepada orang tua, orang tua kepada anak, dan anak kepada temannya, serta membagi peserta didik menjadi tiga kelompok.
3. Membuat jadwal Bapak Alfian dan peserta didik menyepakati waktu pengerjaan dan waktu batas pengumpulan proyek.
4. Pelaksanakan pengerjaan proyek oleh masing-masing kelompok dan Bapak Alfian sebagai guru memonitoring peserta didik terhadap pengerjaan proyek pop up book nya.
5. Presentasi dan menilai hasil proyek pop up book peserta didik. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan ketiga.

Pemaparan hasil temuan diatas sesuai dengan teori tentang sintaks atau langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek menurut *The George Lucas Educational Foundation* yaitu:

1. Memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas.
2. Membuat desain rencana proyek, yaitu siswa dengan pendampingan guru membuat desain rencana proyek yang akan dilakukan.

3. Membuat Jadwal, yaitu guru dan siswa berkolaborasi menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi (1) membuat *time line* penyelesaian proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) mengarahkan siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) mengarahkan siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk memberi alasan tentang cara yang dipilih.
4. Memantau siswa dan kemajuan proyek, dalam hal ini guru bertanggung jawab memantau kegiatan siswa selama menyelesaikan proyek untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan proyek guna mengantisipasi hambatan yang dihadapi siswa.
5. Menilai Hasil, yaitu dengan mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah di capai, serta menjadi bahan pertimbangan ketika akan menyusun strategi pembelajaran selanjutnya.
6. Refleksi, pada kegiatan ini di akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan

hasil proyek yang telah dijalankan. Proses refleksi dilakukan secara mandiri maupun kelompok.⁹⁹

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan observasi ditemukan hasil bahwasanya Bapak Alfian melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dengan 2 cara, yaitu menyimpulkan secara langsung dan melalui tebak-tebakan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pencapaian siswa yaitu dengan membagikan Lembar Penilaian diri dipertemuan ke-2 dan dipertemuan ke-3 membagikan soal pilihan ganda dan uraian. Kegiatan selanjutnya yaitu menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan diakhiri dengan penyampaian pesan motivasi dan ditutup dengan do'a bersama.

Dalam bukunya *Buna'i* menjelaskan, seorang pendidik menutup materi guna mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran ini terdiri dari merangkum atau menentukan garis besar dari materi yang telah dibahas, mengkonsolidasikan perhatian siswa kepada hal-hal yang didapat dalam pembelajaran serta mengorganisasi semua kegiatan

⁹⁹ Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 46.

pelajaran yang dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.¹⁰⁰

3. Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember

Evaluasi pembelajaran ialah kegiatan guna mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP ataupun modul ajar. Tahapan evaluasi ini merupakan tahapan yang tidak bisa dihilangkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan dilakukan evaluasi secara lengkap kemajuan belajar siswa dapat diketahui secara jelas

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara observasi hingga dokumentasi, ditemukan hasil bahwasanya pada tahap evaluasi pembelajaran Bapak Alfian menggunakan 3 macam

penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Sedangkan untuk evaluasi pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran PAI di kelas X sendiri beliau menggunakan 2 macam evaluasi penilaian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

¹⁰⁰ Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 68.

Dalam pelaksanaan evaluasi proses hal yang dinilai meliputi segi kerjasama siswa dalam menemukan hingga mengolah data, keaktifan siswa saat berdiskusi, serta sikap siswa yang menjadi nilai tambahan nantinya. Sedangkan untuk evaluasi hasil yang di nilai adalah dari segi publikasi atau presentasi hasil proyek di setiap kelompok dengan kriteria yang sudah tertera di rubrik penilaian.

Teori oleh Made Wena dalam bukunya menyebutkan bahwasannya proses evaluasi itu sangat penting dilakukan. Apalagi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek dimana proyek yang dikerjakan bersifat kompleks dan terdiri dari beberapa pekerjaan, maka dari itu setiap komponen pekerjaannya harus dibuatkan instrument evaluasinya.¹⁰¹

Teori yang telah dipaparkan tersebut sejalan dengan temuan peneliti terhadap proses evaluasi model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh Bapak Alfian di kelas X SMA Negeri 3

Jember.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰¹ Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 117.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah peneliti laksanakan dan paparkan mengenai model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tahap perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember yaitu dengan melakukan beberapa langkah. Hal utama yang dilakukan Bapak Alfian selaku Guru PAI kelas X yaitu membuat Modul Ajar dengan menyusun beberapa aspek di dalamnya, yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar, menyiapkan materi pembelajaran, menentukan model pembelajaran, dan menyusun alat evaluasi. Dengan merancang serta menyusun modul ajar yang baik serta sesuai kebutuhan, maka proses pembelajaran yang akan dilakukan akan berjalan dengan baik serta sesuai tujuan. Sehingga permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dapat dipecahkan dengan mudah nantinya.
2. Tahap pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember yaitu dengan menerapkan sintaks yaitu memulai

dengan pertanyaan esensial, membuat desain rencana proyek, membuat jadwal pengerjaan serta batas penyelesaian proyek, pelaksanaan pengerjaan proyek, serta presentasi dan menilai hasil proyek. Di dalam tahap pelaksanaan, sebuah permasalahan yang muncul atau telah dirumuskan bersama kemudian di selesaikan melalui proyek, tentunya dengan melewati beberapa proses kegiatan berdasarkan sintaks tersebut.

3. Tahap evaluasi model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember melalui 2 tahap penilaian yaitu penilaian proses pengerjaan proyek dan penilaian hasil proyek. Setiap komponen pekerjaan proyek dibuatkan instrumen evaluasi yang berbeda. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek khususnya berupa *Pop Up Book* ini, siswa kelas X10 merasa lebih tertarik karena mereka memecahkan suatu permasalahan dengan menciptakan suatu produk yang nampak hasil akhirnya dalam bentuk nyata. Nilai Keterampilan Proyek yang didapatkan siswa kelas X10 pun cukup memuaskan karena mereka memahami dan mengikuti betul langkah-langkah pembelajaran proyek tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan serangkaian hasil temuan penelitian di atas, dengan segala kekurangan serta keterbatasan peneliti, dengan tanpa mengurangi

rasa hormat terhadap semua pihak maka dengan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala SMA Negeri 3 Jember

Peran kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kualitas pendidikan dengan mengawasi, mendukung, serta memberi arahan penuh terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran, terutama saat menentukan dan menjalankan suatu model pembelajaran. Dengan penggunaan suatu model pembelajaran yang menarik dan inovatif tentunya mampu membantu siswa dalam meningkatkan gaya dan minat belajar, serta mampu membantu dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru PAI SMA Negeri 3 Jember

Seorang guru ataupun pendidik diharapkan mampu memberikan kualitas pembelajaran yang baik salah satunya dengan mengukur kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan

model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran berbasis proyek ini, diharapkan guru PAI SMA Negeri 3 Jember mampu membantu setiap siswa dalam memecahkan suatu permasalahan selama proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ketika ingin meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek disuatu instansi sekolah peneliti dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga selama

proses pembelajaran yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin. "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 178–89. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Darwis, Rahmiati, and Muhammad Rizal Hardiansyah. "Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 19, no. 1 (2020): 1008–18. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v1i1.752>.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005.
- Dwiastuti, Novianti, Asep Dudi Suhardini, and Helmi Aziz. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti." *In Proceedings of the SPeSIA Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba* 5 (2019): 179.
- Dzul Kifli, Muhammad. "Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Lumajang." UIN KHAS Jember, 2022.
- Ersanto, Ilham Ma'ruf. "Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Tulungagung." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34478/>.
- Fathurrohman. *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016.

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Irsyad, Aufa Muhammad. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2021/2022,” 2022, 56.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Qur’an Kemenag in MS. Word : Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019).
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maulana, Agus. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMP Insan Rabbany BSD,” no. 11140110000076 (2021): 1–64.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication. 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Oktavia, Selsa. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran PAI Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Di SMAN 01 Simpang Pematang.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Peraturan Pemerintah RI. “Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1).” Jakarta, 2007.
- SMAGA, Humas. “Sejarah SMA Negeri 3 Jember.” SMA Negeri 3 Jember, 2019.

[https://sman3-jember.sch.id/sejarah-sman-3-jember/#:~:text=Pada awal pendiriannya%2C SMAN 3 Jember merupakan cabang,BA%2C yang juga merupakan kepala SMAN 2 Jember.](https://sman3-jember.sch.id/sejarah-sman-3-jember/#:~:text=Pada%20awal%20pendiriannya%20SMAN%203%20Jember%20merupakan%20cabang,BA%20yang%20juga%20merupakan%20kepala%20SMAN%202%20Jember.)

Soetrisno, Mariyani. "Kelebihan Dan Kekurangan PjBL Menurut Para Ahli Mencakup Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan." Info Temanggung.com, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh, 2017.

Sutirman. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Edited by Fatna Yustianti. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Farahah Umniah

NIM: : 202101010025

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan terhadap karya penelitian maupun karya ilmiah lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 Oktober 2024
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Nanda Farahah Umniah
NIM. 202101010025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember	Model Pembelajaran Berbasis Proyak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan Proyek 2. Perancangan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek 3. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek 4. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru 5. Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek 6. Evaluasi Proses dan Hasil Proyek 	Data Primer: Informan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Jember 2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 3 Jember 3. Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: SMA Negeri 3 Jember 4. Subyek Penelitian: <i>Purposive sampling</i> 5. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi Data b. Penyajian Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

	<p>Kegiatan Pemecahan Masalah</p> <p>Pendidikan Agama Islam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Meneliti dan Menganalisis Masalah 2. Keterampilan Merumuskan Masalah 3. Keterampilan memecahkan masalah 1. Al-Quran 2. Akidah 3. Syariah 4. Akhlak 5. Tarikh 	<p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal 3. Internet 	<p>c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi</p> <p>7. Keabsahan Data: Triangulasi teknik dan triangulasi sumber</p>	<p>dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMAN 3 Jember?</p>
--	---	---	---	---	--

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis SMA Negeri 3 Jember
2. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Jember.
3. Observasi Proses Evaluasi Pembelajaran

B. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1.	Apakah bapak sebagai kepala sekolah ikut andil dalam penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka yang ada di SMAN 3 Jember?
2.	Dalam pemilihan sebuah model pembelajaran yang akan diterapkan oleh seluruh guru mapel, apakah bapak juga ikut dalam menentukannya?
3.	Bagaimana tugas bapak dalam memonitoring, mengawasi, hingga memotivasi tenaga kependidikan selama proses pembelajaran?
4.	Apa semua guru di SMA Negeri 3 Jember rata-rata menerapkan Model Pembelajaran berbasis Proyek Ketika mengajar?
5.	Apakah menurut bapak penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu kegiatan pemecahan masalah siswa dalam proses pembelajaran?

Pedoman Wawancara

Guru

No	Pertanyaan
1.	Apakah bapak selalu membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar?
2.	Bagaimana cara bapak dalam menentukan suatu model pembelajaran yang akan digunakan?
3.	Dalam proses pembelajaran model pembelajaran apa yang sering bapak gunakan?

4.	Mengapa bapak memilih model pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang kerap digunakan?
5.	Dalam model pembelajaran berbasis proyek apa ada pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan materi atau bahan pelajaran?
6.	Lalu bagaimana caranya bapak menentukan bahan pelajaran yang mengandung konflik atau permasalahan ?
7.	Bagaimana cara bapak membuka pelajaran?
8.	Bagaimana cara bapak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
9.	Langkah-langkah seperti apa yang dilakukan bapak ketika menerapkan model pembelajaran berbasis proyek?
10.	Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada mata Pelajaran PAI ini?
11.	Bagaimana dampak yang dihasilkan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa pada pelajaran PAI?
12.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan model berbasis proyek dalam kegiatan pemecahan masalah siswa?
13.	Apakah menurut bapak penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran ?

Pedoman Wawancara

Siswa

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran PAI?
2.	Apakah setiap ingin memulai pembelajaran bapak alfan selalu menjelaskan tujuan hingga model pembelajaran yang akan digunakan?
3.	Bagaimana tanggapamu ketika Pak Alfian mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
4.	Apakah menurut kamu penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu kamu dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan selama proses pembelajaran ?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil Sekolah SMA Negeri 3 Jember
2. Visi, Misi, dan Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Jember
3. Keadaan Guru dan pegawai SMA Negeri 3 Jember
4. Keadaan Peserta didik SMA Negeri 3 Jember
5. Modul Ajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Modul Ajar

MODUL AJAR BAB VIII

MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN
AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP LEBIH NYAMAN DAN BERKAH

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM



IDENTITAS MODUL

Nama	: M. Alfian Santoso, S.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Penyusun	Pd. I.		
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Jember	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/ Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak



KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
- Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;
- Meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.



SARANA DAN PRASARANA

1 Handphone	4 Buku Teks	7 Handout materi
2 Laptop	5 Papan tulis	8 Infokus/ Proyektor/ Pointer
3 Akss Internet	6 Lembar kerja	9 Referensi lain yang mendukung



MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PjBL)

PROFIL PELAJAR PANCASILA	TARGET PESERTA DIDIK
-------------------------------------	-----------------------------

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
- Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;
- Peserta didik mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pembahasan dalam bab ini menjelaskan menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya, menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani, meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama dan menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- **Pertemuan 1**

Permasalahan apa saja yang bisa ditemukan terkait menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/ghadhab) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/syaja'ah dan kontrol diri) dalam kehidupan masyarakat?

- **Pertemuan 2**

Amatilah fenomena demonstrasi pelajar dan mahasiswa yang berujung anarkis, dan apa tanggapan kalian tentang hal tersebut?

Amatilah tawuran antar suporter sepakbola, dan berikan tanggapan terbaik kalian mengenai hal tersebut?

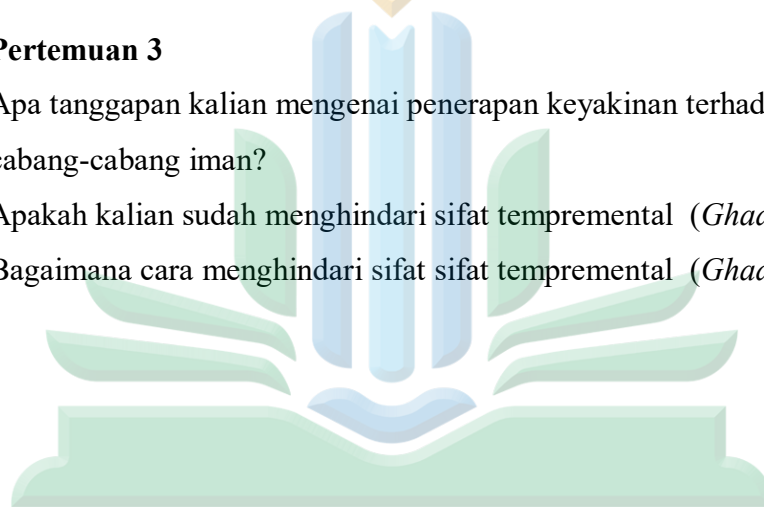
Amatilah operasi tangkap tangan (OTT) pelaku suap dan korupsi, dan berikan tanggapan terbaik kalian mengenai hal tersebut?

- **Pertemuan 3**

Apa tanggapan kalian mengenai penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman?

Apakah kalian sudah menghindari sifat tempremental (*Ghadhab*)?

Bagaimana cara menghindari sifat sifat tempremental (*Ghadhab*)?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Alfian Santoso, S. Pd. I.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Jember	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 Menit)

- 1 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapuhan pakaian, kerapuhan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2 Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 3 Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- 4 Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
- 5 Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani. (infografis Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X halaman 204)
- Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.

- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. pada tahap ini guru sekaligus memberikan gambaran mengenai suatu project pembelajaran yang akan dilakukan. yaitu pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book*.
- Guru memberikan permasalahan terkait Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap Orang Tua, Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua kepada Anak, dan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak kepada Temannya. Guru meminta setiap kelompok masing- masing merumuskan masalah terkait implementasi Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap Orang Tua, Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua kepada Anak, dan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak kepada Temannya.
- Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempersiapkan alat maupun bahan yang akan digunakan untuk membuat project di pertemuan berikutnya.

Penutup (10 Menit)

- 1 Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 2 Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- 3 Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- 4 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Alfian Santoso, S. Pd. I.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Jember	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (10 Menit)

- 1 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2 Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 3 Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- 4 Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran.
- 5 Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti
(90 Menit)

- Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi di pertemuan sebelumnya.
- Selanjutnya guru memaparkan materi lanjutan dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi singkat mengenai Menghindarkan Diri dari Sifat Temperamental (Ghadab); Membiasakan Perilaku Kontrol diri; dan

Membiasakan Perilaku Berani Membela Kebenaran dalam fenomena Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak terhadap Orang Tua, Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Orang Tua kepada Anak, dan Akhlak Madzmumah dan Mahmudah Anak kepada Temannya

- Setelah semua kelompok dirasa cukup dalam mendiskusikan semua materi, kemudian guru mengarahkan untuk memulai pengerjaan project pembuatan *Pop Up Book*
- Masing-masing kelompok mengerjakan sesuai dengan materi atau permasalahan yang telah dibagi.
- Guru melakukan monitoring selama proses pembuatan project media pembelajaran *Pop Up Book*

Penutup (10 Menit)

- 1 Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
.
- 2 Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui
ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- 3 Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan
berikutnya.
- 4 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap
semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Alfian Santoso, S. Pd. I.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Jember	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (10 Menit)

- 1 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2 Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 3 Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- 4 Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran.
- 5 Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. • Peserta didik di setiap kelompok mempresentasikan hasil project yang telah dikerjakan sebelumnya di depan kelas. • Guru memberikan <i>reinforcement</i> atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok.
---------------------------------	--

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas project

Penutup (10 Menit)

- 1 Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
.
- 2 Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui
ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- 3 Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan
berikutnya.
- 4 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap
semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sandi Suwandi, S. Pd.
NIP. 197507262000121004

Kamis, 15 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran

M. Alfian Santoso, S. Pd. I.
NIP. 119403212020121011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ASESMEN / PENILAIAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Alfian Santoso, S. Pd. I.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

A. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti salat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni larangan pergaulan bebas dan zina.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	R g	T s	
1	Setelah memahami ajaran agama Islam tentang larangan <i>ghadhab</i> , perintah <i>mujahaddah an-nafs</i> dan <i>syaja'ah</i> , saya bertekad untuk menjadi pribadi yang lebih sabar dan berlatih mengendalikan diri				

2	Saya akan bersikap berani karena memperjuangkan kebenaran, dan pada saat saya melakukan kesalahan, saya tidak akan sungkan dan berbesar hati untuk meminta maaf kepada orang lain				
3	Saya akan menjaga harkat, martabat dan harga diri saya dengan menghormati harkat dan martabat orang lain terlebih dahulu dengan cara berkata sopan, lemah lembut dan tidak menyinggung				
4	Saya akan senantiasa patuh, menghormati dan menyayangi kedua orang tua saya di rumah maupun dimanapun tempatnya.				
5	Saya tidak akan pernah melibatkan diri pada kegiatan bulliying antar teman di sekolah ataupun kegiatan negative lainnya seperti tawuran pelajar, tawuran antar suporter bola, atau tindakan-tindakan memperturutkan hawa nafsu yang lain yang merugikan hidup saya sendiri.				

Keterangan :

S = Setuju,

Rg = Ragu-Ragu,

Ts = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Contoh rubrik penilaian Menyusun project media pembelajaran Pop Up Book:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Tujuan Proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	25	20	15
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi yang lengkap, valid dan bisa dipertanggung jawabkan	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, valid dan bisa dipertanggung jawabkan	Sumber atau referensi yang digunakan memuat materi kurang lengkap, tidak valid dan tidak bisa dipertanggung jawabkan
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Publikasi / presentasi hasil project	Jika media menarik, pesan tersampaikan dan sistematika penulisan benar serta menggunakan bahasa komunikatif	Jika media kurang menarik, pesan tersampaikan, dan sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika media kurang menarik, pesan tidak tersampaikan, penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sandi Suwandi, S. Pd.
NIP. 197507262000121004

Kamis, 15 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran

M. Alfian Santoso, S. Pd. I.
NIP. 119403212020121011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Alfian Santoso S. Pd. I.	Alokasi Waktu	: 2 Jp (45 Menit x 2)
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: X/Genap	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

A. Refleksi Guru:

1. kegiatan belajar berhasil?
2. Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
3. Apa yang menurut Anda berhasil?
4. Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

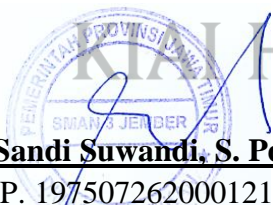
B. Refleksi Peserta Didik:

1. Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
5. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Kamis, 15 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran


Sandi Suwandi, S. Pd.
NIP. 197507262000121004


M. Alfian Santoso, S. Pd. I.
NIP. 119403212020121011

Lampiran 4

Dokumentasi Gambar Kegiatan Penelitian

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

NO	FOTO	DESKRIPSI
1.		<p>Wawancara dengan Bapak Sandi SuwandI, S. Pd. (Kepala Sekola SMA Negeri 3 Jember)</p>
2.		<p>Wawancara dengan Bapak Alfian Santoso, S. Pd. (Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Negeri 3 Jember)</p>
3.		<p>Wawancara dengan Riefta Azzahra Rahman (Siswa kelas X10 SMA Negeri 3 Jember)</p>

4.		<p>Wawancara dengan Andika Dwi Nur Ardiansyah siswa kelas X10 SMA Negeri 3 Jember</p>
4.		<p>Observasi kegiatan pembelajaran di kelas X10 SMA Negeri 3 Jember</p>
5.		<p>Hasil Proyek <i>pop up book</i> siswa kelas X10 SMA Negeri 3 Jember</p>
6.		<p>Hasil Proyek <i>pop up book</i> siswa kelas X10 SMA Negeri 3 Jember</p>

Lampiran 5

Kalender Pendidikan

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
UNTUK TKLB, SDLB, SMP/BL, SMA/SMALB/SMK DAN SENERAJAT

Calendar grid showing months from July 2023 to July 2024 with columns for days and specific activity codes like LHB, EF, LPP, etc.

KETERANGAN section with legend for activity codes: LHB (Libur Hari Besar), EF (Hari Efektif), LPP (Libur Permulaan Pusa), LHR (Libur Sekitar Hari Raya), KTS (Kegiatan Tengah Semester), and semester durations.

Libur Hari Besar section listing specific dates and holidays: 19 Juli 2023 (Tahun Baru Hidiryah), 17 Agustus 2023 (HUT Republik Indonesia), 28 September 2023 (Maulud Nabi Muhammad SAW), 25 Desember 2023 (Hari Raya Natal), 1 Januari 2024 (Tahun Baru Masehi), 8 Februari 2024 (Isra/Mirol Nabi Muhammad SAW), 10 Februari 2024 (Tahun Baru Imlek 2575), 11 Maret 2024 (Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945), 29 Maret 2024 (Wafat Isa Al-Masih), 10-11 April 2024 (Hari Raya Idul Fitri 1445 H), 1 Mei 2024 (Hari Buruh Internasional), 9 Mei 2024 (Kenakan Isa Al-Masih), 23 Mei 2024 (Hari Raya Waisak 2568), 1 Juni 2024 (Hari Lahir Pancasila), 16 Juni 2024 (Hari Raya Idul Adha).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 3 Jember Tahun
Ajaran 2023/2024**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	SANDI SUWANDI, S.Pd.	Kepala sekolah
2.	UJANG FAHMI ABDILLAH, S. Si, M.Pd	Guru
3.	UMI FAUZIAH, S.Pd. M.Pd	Guru
4.	Drs. TOTOK MARDIYANTO	Guru
5.	M. ALFAN SANTOSO, S.Pd.I	Guru
6.	M. ABDUL GOFUR R, S. Pd	Guru
7.	MAHMUDI, S.Pd	Guru
8.	LINDA DWI KARTINI, S.Pd	Guru
9.	LILIK SUFIYAH, S.Pd	Guru
10.	Dra. ISMIYATI	Guru
11.	INDAH SULISTYOWATI, S.Pd	Guru
12.	IKA PERMATASARI, S.Pd	Guru
13.	IKA DEVITA SARI, S. Pd Gr	Guru
14.	HANUM ZAKIYYATUL UMA, S. Pd	Guru
15.	HIMA KARIMA, S.Pd. Gr	Guru
16.	FAUZIYAH RAMADHANI, S.Pd	Guru
17.	ENDANG SUPRIHATIN, S.Pd	Guru
18.	GABRIEL NATHALEO DHEODAHTUS	Guru
19.	MUHAMMAD ALFAN ALFARISI, S.Pd. Gr	Guru
20.	NURMA SOFIANITA, S.Pd	Guru
21.	MUHAMMAD HUSNAN SAROFI, S.Pd	Guru
22.	MUFRIHAH NURHAYATI, S. Si	Guru
23.	ENDAH PANTJAARSIH, SE	Guru
24.	DWI CANDRA VITALOKA ARUM SARI, S.Pd M.Si	Guru

25.	DODIK WAHYU TRIYONO, S.Pd. Gr	Guru
26.	DWI ATMINI	Guru
27.	BAYU ARIF PRAMBUDI, S.Pd	Guru
28.	AULIA NANDAREMA HAYYU, S. Si M.Pd	Guru
29.	AHMAT SAFIUDIN, S. Pd. M. Pd	Guru
30.	ARINI WIDYA RAHAYU, S.Pd	Guru
31.	ANDIKA FENCE HIJRATUL ACHMAD, S. Or Gr	Guru
32.	ANITA COROLINA WULANDARI, S. Sos	Guru
33.	YOGA ARDANU KIFSON G. S. Sn. M. Sn	Guru
34.	SUMARTIN, S.Pd	Guru
35.	SINJANG WULANDARI, S.Pd	Guru
36.	SIHATUL CISMIFAH, S. Pd	Guru
37.	SENJA YUSPITA SUSILA, S.Pd	Guru
38.	SANTI BUDIANA, S.Pd	Guru
39.	RIZAL FANANI, S.Pd	Guru
40.	RINI FAJARIN AGUSTIANA, S.Pd	Guru
41.	TRINIL BUDI AGUSTINA, S.Pd	Guru
42.	DENI DWI KURNIAWAN, S.Pd Gr	Guru
43.	TERIPENA ENDAH CAHYANINGSIH, S.Pd.	Guru
44.	BAYU HERNOWO, S.Pd	Guru
45.	SULISTYO HARTINI, S.Pd M.Pd.	Guru
46.	Dra. SRI RAHAYU	Guru
47.	SUGENG HARIADI, S.Pd	Guru
48.	LINA ROSYIDAH, S.Pd. M. Pd	Guru
49.	Drs. I. NENGAH SUKARYA	Guru
50.	Dra. WIDYASTUTI PUSPITARINI	Guru
51.	MOCH. HUSAIRI, S.Pd. I	Guru
52.	KARINDA PUSPA MENTARI, S.Pd	Guru
53.	PUSPITA SETYO PALUPI, S.Pd	Guru

54.	NURUL AZIZAH	Guru
55.	RIVONE SEPTA WIJAYANTI, S. Si Gr	Guru
56.	SUSI WADHUHA MARTHA A.Md.	Pelaksana Administrasi
57.	AZS MARWIAJI	Pelaksana Administrasi
58.	MANSUR	Tenaga Administrasi
59.	IWAN DODI SETIAWAN	Tenaga Administrasi
60.	AGUS HARIYANTO	Pelaksana Urusan Administrasi
61.	MOCH ILHAM	Administrasi Umum
62.	FITRI KURNIASARI, A Md.	Pelaksana Administrasi
63.	EKA KURNIATI, SE	Tenaga Administrasi
64.	RINDI FEBRIANI W, S.Sos	Tenaga Administrasi
65.	SITI NURFAIDA	Tenaga Administrasi
66.	ANANG SISWOYO	Administrasi Umum
67.	ITA DYAH OKTAVIATI	Administrasi Umum
68.	OKTAVIA DITA SEVILLA, SE	Tenaga Administrasi

69.	KUSNADI	Penjaga malam/waker
-----	---------	------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

**Data Kelas dan Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Jember Tahun Ajaran
2023/2024.**

NO.	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1.	X-01	16	20	36
2.	X-02	16	20	36
3	X-03	16	20	36
4	X-04	16	20	36
5	X-05	16	20	36
6	X-06	16	19	35
7	X-07	18	18	36
8	X-08	16	19	35
9	X-09	16	20	36
10	X-10	17	19	36
11	XI-01	17	17	34
12	XI-02	14	19	33
13	XI-03	16	15	31
14	XI-04	16	15	31
15	XI-05	16	20	36
16	XI-06	16	20	36
17	XI-07	16	18	34
18	XI-08	19	17	36
19	XI-09	18	18	36
20	XI-10	11	25	36
21	XII-IPS 01	15	18	33
22	XII-IPS 02	14	21	35
23	XII-IPS 03	14	19	33
24	XII-MIPA 01	16	18	34
25	XII-MIPA 02	16	17	33

26	XII-MIPA 03	14	17	31
27	XII-MIPA 04	12	18	30
28	XII-MIPA 05	15	17	32
29	XII-MIPA 06	16	16	32
30	XII-MIPA 07	18	15	33
TOTAL				1.027



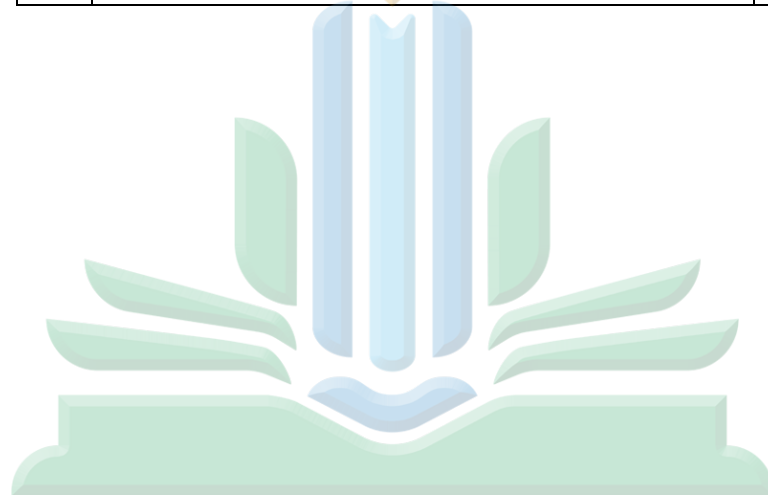
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Data Siswa Kelas X10 SMA Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	ADITYA BIMA KURNIAWAN	L
2.	AHMAD ALIF	L
3.	ALAIKA BIMA ADITYA	L
4.	ALIYAH SALSABILA	P
5.	ALKANZA RAHMANDRIYA ADI	P
6.	AMMAR ATHA AYYUBI	L
7.	ANDIKA DWI NUR ARDIANSYAH	L
8.	ANISA QONITA PRASETYA	P
9.	ANJAHANA MAQFIROH RAMADHANI	P
10.	ANTA ZHONA ROFIL AL ALA	L
11.	ARDYAN SUFIANTO	L
12.	EFFRIDHO ZUNIAN TO BAKHTIAR	L
13.	ERWIN PRASETYO	L
14.	EVAN NUR MUHAMMAD	L
15.	FENYTA RISMA HARDIANA	P
16.	INTAN FITRI SALSABILA	P
17.	JIHAN CAMELIA LUTFI	P
18.	KAYLA FAUZIYYAH TERTIA	P
19.	LALUNA MATTAHATI KEISHA TJAHYANTO	P
20.	LAURA TRI DAMAYANTI	P
21.	M. FAREL FERDIANSYAH	L
22.	M NEVAN ALEEZA CASANDRA	L
23.	MIKO	L
24.	MUHAMMAD JONA FALIIH FAIRUZ	L
25.	MUHAMMAD SEPTA RAMADHANI	L
26.	NABILA FATHIN MAGHFIROH	P

27.	NATASYA DESTY MAHARANI	P
28.	PUTRI OCTA SALSABILA ARTANTI	P
29.	RENATA EKA PERMATASARI	P
30.	RENITA AISYAH RAMADANTI	P
31.	RENITA DWI YUNITASARI	P
32.	RIEFTA AZZAHRA RAHMAN	P
33.	RIO PRATAMA JOHANSYA NANTUDJU	L
34.	RODHINA MUFLIHATUL MAGHFIROH	P
35.	SHAHLA ANELA GHANTARI	P
36.	VICO RAMADHAN PRATAMA	L



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5532/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Jember
 Jalan Jendral Basuki Rachmad No.26, Gumuksari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010025
 Nama : NANDA FARAHAH UMNIAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sandi Suwandi, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Februari 2024

Dekan,

Yogyakarta, Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 10

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 JEMBER

Jl. Basuki Rahmad No.26, Jember, Jawa Timur 68132. Telp: (0331)332282.
Laman : sman3-jember.sch.id Pos-el : info@sman3-jember.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 582 / 101.6.5.3 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SANDI SUWANDI, S.Pd.
NIP : 19750726 200012 1 004
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NANDA FARAHAH UMNIAH
NIM : 202101010025
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah melaksanakan Penelitian/Riset mengenai & quot di SMA Negeri 3 Jember pada tanggal : 22 Februari s.d. 13 Juni 2024, berkaitan dengan penyelesaian tugas Skripsi :
" Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa Pada mata pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember & quot ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2024
Kepala SMAN 3 Jember



SANDI SUWANDI, S.Pd.
NIP. 19750726 200012 1 004

Lampiran 11

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul: Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Pemecahan Masalah Siswa
pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 3 Jember

Lokasi: SMA Negeri 3 Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 15 Februari 2024	Silaturahmi dan Izin Mengkonfirmasi kepada Narasumber yang akan diwawancarai	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
2.	Jumat, 16 Februari 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Staff TU SMAN 3 Jember	Bapak Azis Marwaji	
3.	Kamis, 22 Februari 2024	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
4.	Kamis, 22 Februari 2024	Observasi dan Dokumentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
5.	Kamis, 29 Februari 2024	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
6.	Kamis, 7 Maret 2024	Wawancara dengan Siswi Kelas X10 SMA Negeri 3 Jember	Riefta Azzahra Rahman	
7.	Kamis, 7 Maret 2024	Observasi dan Dokumentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
8.	Kamis, 25 April 2024	Observasi dan Dokumentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Bapak M. Alfian Santoso, S.Pd.I.	
9.	Selasa, 14 Mei 2024	Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 3 Jember	Bapak Sandi Suwandi, S. Pd.	
10.	Kamis, 13 Mei 2024	Permintaan Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 3 Jember melalui staff TU	Bapak Azis Marwaji	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 13 Mei 2024
SMAN 3 JEMBER
Sandi Suwandi, S.Pd.
NIP. 197507262000121004

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Nanda Farahah Umniah
 NIM : 202101010025
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Maret 2002
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dsn.Darussalam RT
 /RW 15/02 Desa Jatimulyo Kec. Jenggawah Kab. Jember
 No. Hp : 081615187971
 E-mail : nandafarah04@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK. Wahid Hasyim Jatimulyo : 2006- 2008
2. MI. Salafiyah Riadlatul Uqul : 2008- 2014
3. MTs. Wahid Hasyim Jatimulyo : 2014- 2017
4. SMA Negeri Jenggawah : 2017- 2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq : 2020- 2024